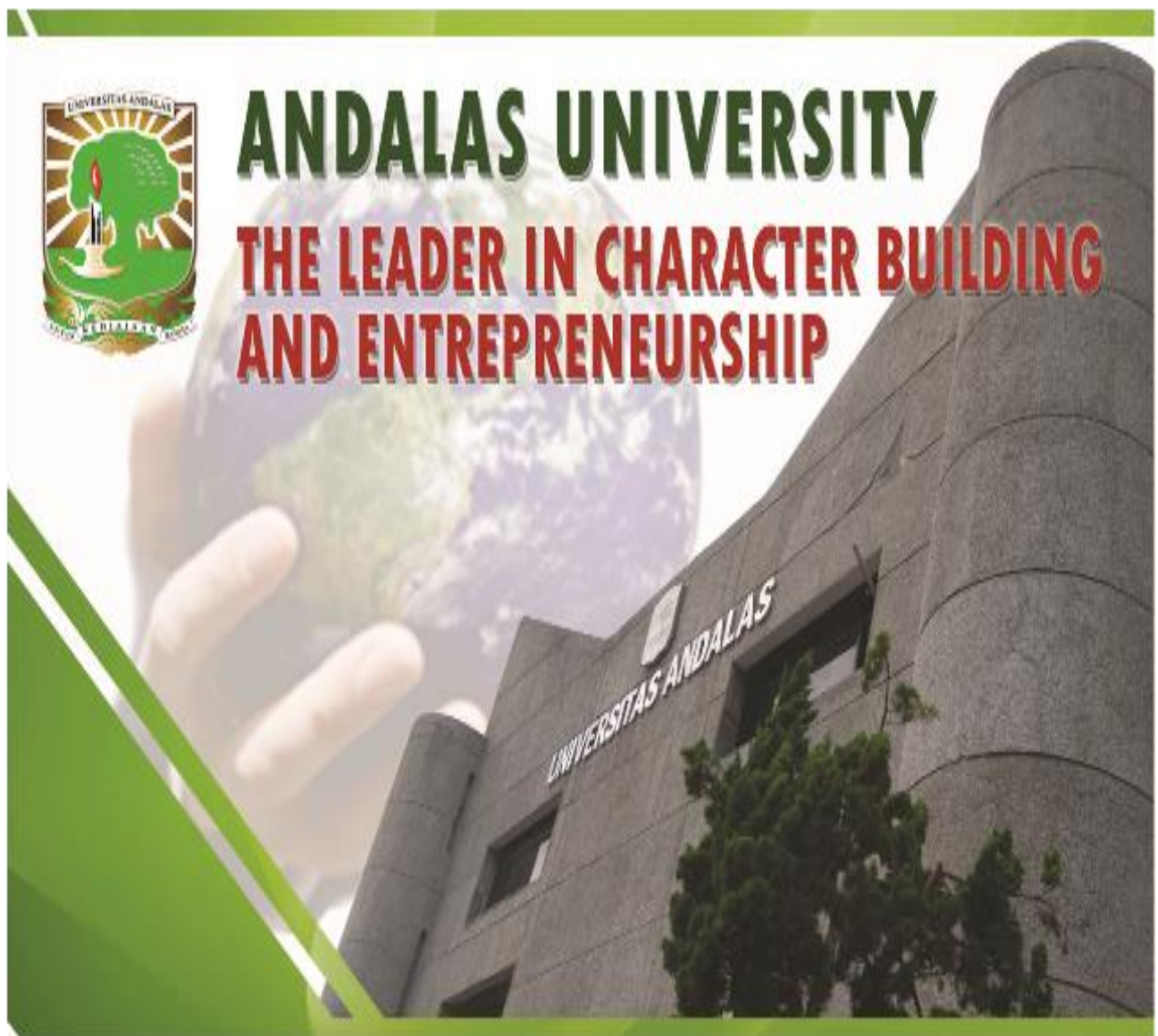


LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2018



Gedung Rektorat Universitas Andalas
Kampus Limau Manis Padang – 25163
Telp. (0751) 71181, 71302, Fax. (0751) 71085
Website : www.unand.ac.id



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur kita ucapkan kehadiran **Allah SWT** yang telah memberikan rahmat dan kekuatan kepada TIM untuk dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LAPKER) Universitas Andalas Tahun 2018.

Hal ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan Kinerja Universitas Andalas pada masa yang akan datang.

Laporan Kinerja Universitas Andalas Tahun 2018 ini disampaikan kepada Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai Universitas serta hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2018. Semoga Laporan Kinerja Unand Tahun 2018 ini dapat diterima dengan baik.

Penyelesaian Laporan Kinerja Unand Tahun 2018 ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan laporan ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Laporan Kinerja.

Padang, Februari 2019



Prof. Dr. Tafdil Husni, SE., MBA
Nip. 196211201987021002

IKHTISAR EKSEKUTIF



Universitas Andalas memasuki periode kedua *Road Map* menuju cita-cita ideal yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang, melalui Visi Universitas Andalas “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”.

Laporan Kinerja Universitas Andalas 2018 ini merupakan wujud dan tekad Universitas Andalas dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini dibuat berdasarkan Renstra Unand Tahun 2014-2018 yang telah direvisi menjadi Rentra Unand Tahun 2015-2019 serta realisasinya sepanjang tahun 2018.

Rencana dan sasaran tahunan sebagai penjabaran program jangka panjang sebuah Universitas Andalas merupakan langkah-langkah terprogram yang dilakukan guna mencapai visi dan misi yang sudah disepakati. Visi dan misi Universitas Andalas digunakan sebagai arahan pada program-program yang sedang dan yang akan dilaksanakan, selanjutnya akan mengarahkan pemilihan strategi serta tahapan program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang ada.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi yang menjadi kesepakatan sebagai tujuan bersama yang ingin dicapai. Di dalam Rencana Strategis dijelaskan langkah-langkah pencapaian yang disertai dengan indikator kinerja strategis yang menjadi tolak ukur keberhasilan pencapaian cita-cita organisasi.

Bagi Universitas Andalas, Rencana Strategis menjadi acuan bagi setiap elemen dan unit dalam menyusun aktifitas dalam rencana kerja tahunan. Dalam penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis, Universitas Andalas



mempertimbangkan aspek-aspek Internal dan eksternal, serta nilai-nilai yang dianut serta issue-isue strategis organisasi. Universitas Andalas juga perlu melakukan penyelarasan dengan Renstra Dikti, Renstra Kemenristekdikti dan RPJM Nasional.

Rencana Strategis Universitas Andalas Tahun 2015-2019 ini merupakan rangkaian kedua dari rencana jangka panjang Universitas Adalal (2009-2028).

Periode pertama telah dilewati, target pencapaian standar-standar nasional secara umum telah terpenuhi, dibuktikan dengan peringkat Akreditasi Institusi Universitas Andalas dengan Akreditasi A. Program studi di Universitas Andalas sampai tahun 2018 sebanyak 121 program studi dengan jumlah Akreditasi A sebanyak 39 program studi (32,23%), Akreditasi B sebanyak 67 program studi (55,37 %) dan Akreditasi C sebanyak 15 program studi (12,39 %).

Dalam Rencana Strategis Universitas Andalas Tahun 2015-2019 telah dimuat Tujuan dan Sasaran Starategis. Adapun Tujuan Strategis adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter (T1).
2. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa rangka pemerataan dan perluasan akses (T2).
3. Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK dan seni yang relevan untuk mendukung kemandirian bangsa melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan hasil guna (T3).
4. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan, hasil penelitian dan bahan ajar kepada masyarakat (T4).
5. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Universitas Andalas (T5).
6. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara



nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat (T6)

7. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri (T7).
8. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan (T8).

Selanjutnya delapan tujuan strategis diterjemahkan menjadi 10 sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran
2. Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan
3. Meningkatnya perluasan dan pemerataan akses pendidikan
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan
5. Meningkatnya deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi
6. Menguatnya kapasitas inovasi
7. Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas
8. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia
9. Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri
10. Meningkatnya kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi

Universitas Andalas terdiri dari 15 fakultas dengan 46 prodi S1, 41 prodi S2, 11 prodi S3, 12 prodi Spesialis (Sp-1), 7 prodi Profesi. Universitas Andalas juga mempunyai 1 Program Diploma III dengan 4 prodi. Universitas Andalas juga memiliki program Spesialis Satu (Sp-1) yang berada pada Fakultas Kedokteran.

Universitas Andalas memiliki 1.337 orang tenaga pengajar/dosen yang terdiri dari pendidikan S1 sebanyak 32 orang (2,39%), S2 sebanyak 681 orang (50,93%), S3 sebanyak 550 orang (41,14%), Sp-1 dan SP2 sebanyak 74 orang (5,53%). Untuk kelancaran proses pengelolaan administrasi Universitas Andalas memiliki 765 orang tenaga kependidikan dengan jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang terdaftar pada semester ganjil tahun 2018 sebanyak 29.053 mahasiswa.



Universitas Andalas Tahun 2018 mengalami peningkatan di berbagai bidang terutama sudah termasuk PT klaster 1 yang terakreditasi A dengan predikat lainnya adalah :

- Laporan Keuangan 2017 adalah WTP,
- Klaster Penelitian Perguruan Tinggi predikat Mandiri ranking 5
- LPSE yang terakreditasi A,
- Ranking ke-13 pada urutan Indek Scopus Perguruan Tinggi di Indonesia.

Berdasarkan pengukuran kinerja dari 10 (sepuluh) sasaran strategis capaian rata-rata adalah sebesar 185,64% Ini berarti tingkat capaian kinerja Unand baik sekali. Capaian rata-rata ini dibandingkan tahun 2017 mengalami peningkatan dimana pada tahun 2017 capaian rata-ratanya adalah 154,86%.

Realisasi anggaran pada tahun 2018 adalah Rp. 607.857.305.408,- (enam ratus tujuh milyar delapan ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus lima ribu empat ratus delapan rupiah), dengan persentase 120,27 % berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 505.420.335.000,- (lima ratus lima milyar empat ratus dua puluh juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Namun jika berdasarkan revisi anggaran terakhir dengan pagu anggaran sebesar Rp. 613.794.610.000,- (Enam ratus tiga belas milyar tujuh ratus sembilan puluhempat juta enam ratus sepuluh ribu rupiah) maka persentase realisasinya adalah sebesar 99,03%.

Kegiatan yang dibiayai oleh anggaran Universitas Andalas TA 2018 terbagi atas 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut : (1) Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH, (2) Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi, dan (3) Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi.

Laporan Kinerja Universitas Andalas Tahun 2018 ini menjadi bagian dalam proses manajemen Universitas Andalas dalam memahami kinerja masa lalu, target-target yang telah disusun sekaligus langkah sefektif dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan ke depan. Laporan kinerja ini merupakan gambaran kinerja dari seluruh bagian dan unit kerja yang ada di Universitas Andalas. Atau



dengan kata lain merupakan kompilasi dari realisasi kontrak kinerja antara Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana dengan Rektor.



PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN ANGGARAN 2018

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Andalas untuk Tahun Anggaran 2018 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Andalas.


Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Padang, 15 Februari 2019

Ketua SPI,




Dr. Yurniwati, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 196404141990022001



CATATAN HASIL REVIU LAPORAN KINERJA

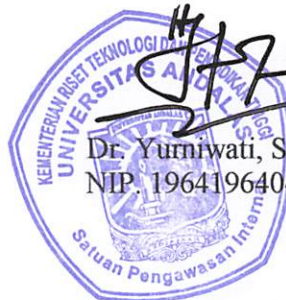
No	Pernyataan	Checklist	Penjelasan
I	Format	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP ✓ 2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja. ✓ 3. LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai ✓ 4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan ✓ 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan ✓ 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan ✓ 	
II	Mekanisme Penyusunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu ✓ 2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai ✓ 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj. ✓ 4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja ✓ 5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya ✓ 6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait ✓ 7. LKj IP bukan merupakan gabungan kerja di bawahnya. - 	
III	Substansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja ✓ 2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis ✓ 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai Target Indikator Kinerja - 4. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan target indikator kinerja tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja. ✓ 5. IKU pada LKj telah sesuai dengan dokumen IKU yang ditetapkan ✓ 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai - 7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar 	



		nasional dan sebagainya yang bermanfaat.		
		8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	√	
		9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai	-	
		10. IKU dan IK telah SMART	√	

Padang, 15 Februari 2019

Ketua SPI,



Dr. Yurniwati, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 1964196404141990022001



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
PERNYATAAN TELAH DIREVIU OLEH SPI	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
a. Gambaran Umum Organisasi.....	1
b. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi	3
c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	3
d. Permasalahan Utama yang dihadapi Universitas Andalas.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
a. Rencana Strategis Organisasi	9
1. Visi dan Misi	11
2. Tujuan dan Sasaran	12
b. Kebijakan	15
c. Strategi Pengembangan.....	16
d. Perjanjian Kinerja	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
a. Capaian Kinerja Organisasi	21
b. Realisasi Anggaran	52
BAB IV PENUTUP	
a. Tinjauan Umum	64
b. Tinjauan Khusus	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Andalas 7



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sasaran Menurut Bidang dan Rumusan Program Strategis.....	15
Tabel 2.2	Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis.....	17
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja tahun 2017	19
Tabel 3.1	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Pembelajaran	23
Tabel 3.2	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Mahasiswa dan Lulusan	27
Tabel 3.3	Capaian Sasaran Program Tercapainya Peningkatan Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan.....	34
Tabel 3.4	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengembangan	37
Tabel 3.5	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Deliveri Hasil Penelitian untuk Pengabdian dan Komersialisasi.....	40
Tabel 3.6	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Kelembagaan di Lingkungan Universitas Andalas.....	46
Tabel 3.7	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia	48
Tabel 3.8	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan Instansi Dalam dan Luar Negeri	50
Tabel 3.9	Capaian Sasaran Program Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan Instransi Dalam dan Luar Negeri	51
Tabel 3.10	Capaian Realisasi Anggaran	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja	67
Lampiran 2 Capaian Kinerja per Indikator	70
Lampiran 3 Revisi Anggaran Universitas Andalas tahun 2017 menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output	71
Lampiran 4 Realisasi Anggaran Universitas Andalas menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output.....	72



BAB I PENDAHULUAN

a. Gambaran Umum Organisasi

Universitas Andalas adalah Universitas tertua di luar pulau Jawa yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Andalas di Bukittinggi. Pendirian Universitas Andalas diresmikan oleh Wakil Presiden Pertama RI pada tanggal 13 September 1956 dan Prof. Dr. M. Syaaf dilantik sebagai Rektor pertama Universitas Andalas. Cita-cita mendirikan Universitas Andalas adalah untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. Secara lebih spesifik, Universitas Andalas bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul dan produktif, ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemersatu bangsa, serta mengawal perjalanan demokrasi. Tanggung jawab tersebut mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan tingkat sosial ekonomi masyarakat, teknologi informasi dan persaingan global dalam segala bidang yang tidak dapat dihindari oleh suatu bangsa.

Universitas Andalas terdiri dari 15 fakultas dengan 46 Prodi S1, 41 Prodi S2, 11 Prodi S3, 12 prodi Spesialis (Sp1), 7 prodi Profesi. Universitas Andalas juga mempunyai 1 Program Diploma III dengan 4 prodi. Sampai saat ini program Spesialis Satu (Sp-1) berada pada Fakultas Kedokteran. Universitas memiliki Laboratorium Biota Sumatera yang menjadi unggulan universitas. Perkuliahan pada umumnya telah dilaksanakan di Kampus Limau Manis, kecuali Fakultas Kedokteran (hanya sebagian kegiatan perkuliahan dan urusan administrasi yang sudah dilaksanakan di kampus Limau Manis), Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat, yang masih melaksanakan kegiatan perkuliahan di kampus Jalan Perintis Kemerdekaan No. 49 dan 77 Padang. Universitas Andalas juga mempunyai 2 (dua) kampus di luar domisili yaitu Kampus II di Kota Payakumbuh dan Kampus III di Kabupaten Dharmasraya. Rektor Universitas Andalas saat ini adalah Prof. Dr. Tafdil Husni, SE, MBA.

Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia pada tahun 2018 menempatkan Universitas Andalas di peringkat ke 10 Perguruan Tinggi Terbaik di

Indonesia yang termasuk dalam klaster utama dan masuk klaster Perguruan Tinggi Mandiri dalam bidang Penelitian (ranking 5) dan menempati urutan ke 467 *UI Green Metric World Class University*. Pada tahun 2018 Universitas Andalas juga peringkat ke 13 publikasi yang Terindeks Scopus. Peringkat 1 Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi (KI) Sumatera Barat dan peringkat 10 Nasional kategori PTN/PTS. Laporan Keuangan Universitas Andalas tahun 2017 peringkat WTP, Tahun 2018 Universitas Andalas mendapatkan akreditasi Institusi dengan peringkat A.

Universitas Andalas memiliki 1.337 orang tenaga pengajar/dosen (PNS) yang terdiri dari pendidikan S1 sebanyak 32 orang (2,39%), S2 sebanyak 681 orang (50,93%), S3 sebanyak 550 orang (41,14%), Sp-1 dan SP2 sebanyak 74 orang (5,53%). Untuk kelancaran proses pengelolaan administrasi Universitas Andalas memiliki 765 orang tenaga kependidikan (PNS) dengan jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang terdaftar pada semester ganjil tahun 2018 sebanyak 29.053 mahasiswa.

Universitas Andalas mempunyai 4 (empat) pilar pengembangan *soft skill* atau pembentukan karakter mahasiswa yang terdiri dari: (1) pembinaan mahasiswa berbasis asrama dan pelatihan *leadership*; (2) menerapkan secara penuh *student activities performance system* (SAPS); (3) melaksanakan *credit transfer* dan *student mobility* dengan universitas dalam negeri dan luar negeri; dan (4) membentuk dan mengembangkan spirit kewirausahaan. Berdasarkan empat pilar ini dan dalam rangka memacu semangat pembangunan, Universitas Andalas telah mendeklarasikan diri "***The Leader in Character Building and Entrepreneurship***".

Prestasi mahasiswa Universitas Andalas juga mengalami peningkatan diajang kompetisi mahasiswa tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2018 Universitas Andalas jumlah mahasiswa berprestasi ditingkat nasional dan internasional adalah 146 orang mahasiswa.

Universitas Andalas juga melakukan pembenahan perpustakaan secara serius selama dua tahun terakhir. Menyadari perpustakaan sebagai jantung pergerakan perguruan tinggi dan tempat utama yang akan dikunjungi oleh warga kampus, maka renovasi gedung dan perangkat pendukung perpustakaan



Universitas Andalas mendapat prioritas utama. Penampilan fisik, fasilitas, jumlah buku, jurnal dan konektivitas dengan jaringan perpustakaan dalam dan luar negeri pada tahun 2018 jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. UPT Perpustakaan Universitas Andalas pada tahun 2018 mendapat akreditasi A. Sistem informasi manajemen perpustakaan sudah berbasis web, dan dapat diakses secara online melalui laman pustaka <http://pustaka.UniversitasAndalas.ac.id> dan sekarang sudah menuju *Union Catalog Server* (UCS) yang dapat mengintegrasikan koleksi antar perpustakaan dan ruang baca di lingkungan Universitas Andalas.

b. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Andalas
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Andalas.
3. Keputusan Mendikbud RI No. 47 Tahun 2013 Tentang Statuta Unand.
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009 Tentang penetapan Universitas Andalas pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintahan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tanggal 18 April 2012 tentang OTK Universitas Andalas, dengan perubahan struktur tersebut terjadi perubahan nama Pembantu Rektor menjadi Wakil Rektor, Pembantu Dekan menjadi Wakil Dekan. Begitu juga dengan nama Biro yang sebelumnya Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan menjadi Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Administrasi Umum dan Keuangan menjadi Biro Umum dan Sumber Daya, Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi menjadi Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Kerjasama. Perubahan juga terjadi pada Lembaga, dimana Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat digabung sehingga

menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). ICT menjadi Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK), Badan Penjaminan Mutu (Bapem) dan P3 AI digabung menjadi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). Kemudian adanya penambahan UPT baru sehingga pada saat ini terdapat 6 (enam) UPT yaitu : UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, UPT Labotatorium Dasar dan Sentral, UPT Sumber Daya Hayati Sumatera, UPT Kewirausahaan dan UPT Layanan Internasional (*International Office*). Berikut adalah struktur organisasi Universitas Andalas yang baru :

- (1) Universitas Andalas adalah Perguruan Tinggi di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Peraturan Mendikbud RI No. 25 Tahun 2012 Universitas Andalas mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan atau Profesional dalam disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian tertentu. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, maka fungsi Universitas Andalas adalah :

1. Melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan tinggi.
2. Melaksanakan Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Melaksanakan kegiatan layanan Administrasi.

Sesuai dengan Peraturan tersebut diatas Universitas Andalas terdiri dari :

1. Rektor sebagai organ pengelola
2. Dewan Pengawas sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum Universitas Andalas.
3. Senat Akademik sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik.

4. Satuan Pengawas Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik
5. Dewan Penyantun sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Universitas Andalas.
6. Majelis Guru Besar sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dalam jabatan Guru Besar

Struktur Organisasi Universitas Andalas berdasarkan Peraturan Mendikbud RI No. 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Andalas yang terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas, Lembaga dan Unit Pelayanan Teknis.

1. Rektor mempunyai fungsi memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan.
2. Wakil Rektor terdiri dari :
 - Wakil Rektor Bidang Akademik, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Sistem Informasi.
 - Wakil Rektor Bidang Umum dan Sumber Daya, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor II mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, aset dan pengembangan sumber daya manusia.
 - Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor III mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.
 - Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor IV mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang perencanaan, pengembangan dan kerjasama.

Masing-masing Wakil Rektor bertanggung jawab Kepada Rektor.

3. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi Universitas Andalas yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di

lingkungan Universitas Andalas. Biro dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai bidang tugasnya. Biro terdiri atas Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Umum dan Sumber Daya dan Biro Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya dibantu oleh Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian.

4. Fakultas terdiri atas 15 Fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Kedokteran, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Hukum, Ekonomi, Peternakan, Ilmu Budaya, Ilmu Sosial dan Politik, Teknik, Farmasi, Teknologi Pertanian, Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Kedokteran Gigi, Teknologi Informasi dan Pascasarjana.

Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga.

Fungsi Fakultas :

- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dilingkungan fakultas
- Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, seni dan/atau olah raga
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan yang bertanggung jawab kepada Dekan.

Wakil Dekan terdiri dari Wakil Dekan Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I, Wakil Dekan Bidang Umum dan Sumber Daya yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan III.

5. Lembaga adalah unsur pelaksana akademik dibawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dibantu oleh Seorang Sekretaris.

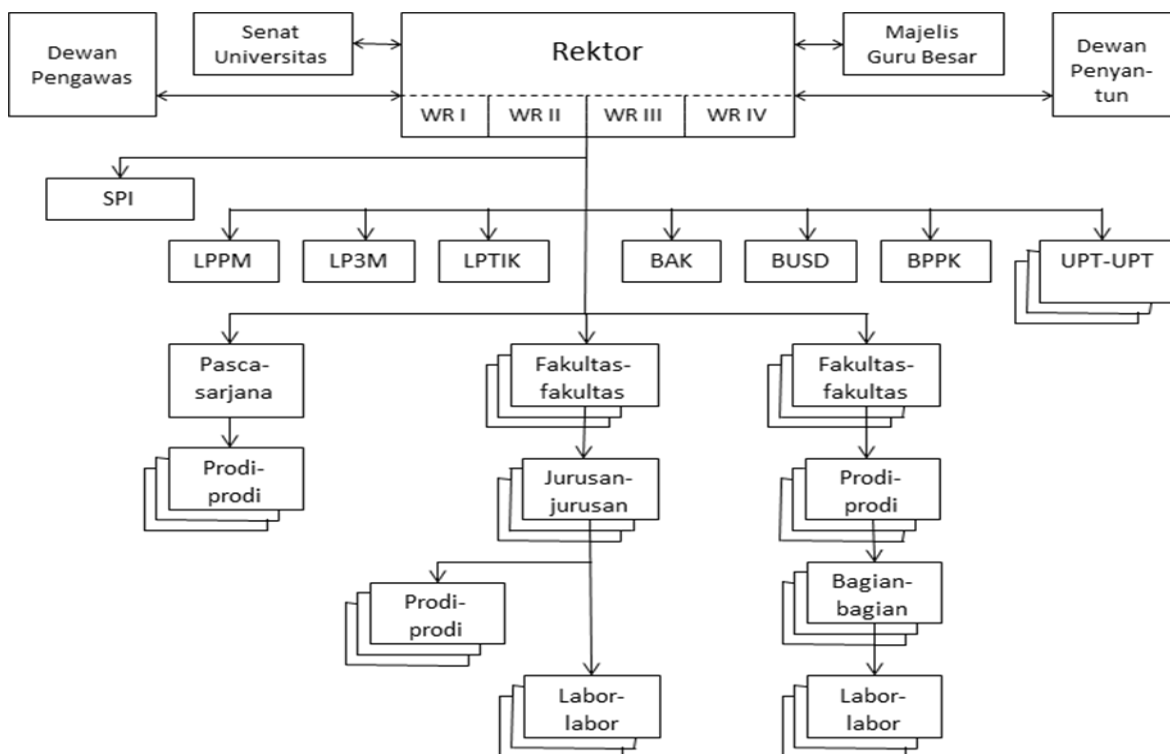
Lembaga terdiri dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu dan Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

- Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan tridharma di lingkungan Universitas Andalas yang terdiri dari UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, UPT Laboratorium Dasar dan Sentral, UPT Sumber Daya Hayati Sumatera, UPT Kewirausahaan dan UPT Layanan Internasional.

Struktur organisasi Universitas Andalas Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tanggal 18 April 2012 tentang OTK Universitas Andalas seperti gambar 1.1 di bawah ini:

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Universitas Andalas



Keterangan:

- WR = Wakil Rektor
- SPI = Satuan Pengawasan Internal

- LPPM = Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- LP3M = Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
- LPTIK = Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- BAK = Biro Akademik dan Kemahasiswaan
- BUSD = Biro Umum dan Sumber Daya
- BPPK = Biro Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama
- UPT = Unit Pelayanan Teknis

d. Permasalahan utama yang dihadapi Universitas Andalas

Permasalahan utama yang dihadapi Universitas Andalas pada tahun 2018 adalah :

- Relatif kecilnya peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) disebabkan pembayaran Uang Kuliah Tunggal dan relatif besarnya Rasio Afirmasi yang mencapai 27,28 %.
- Efektifitas revenue generating activity yang digambarkan dalam Pencapaian perolehan PNBP dari hasil kerjasama dan komersialisasi hasil riset masih belum optimal.
- Sinergi riset antar bidang ilmu yang masih sangat kurang.
- Masih banyak program studi yang berakreditasi B dan C
- Masih ada peralatan laboratorium di fakultas yang belum memadai dan tidak layak pakai
- Masih sangat terbatas ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas pada fakultas baru.
- Masih kecilnya penerimaan PNBP yang bersumber dari pengelolaan aset dan kerjasama



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

a. Rencana Strategis Organisasi

Cita-cita Universitas Andalas adalah menjadi universitas yang terkemuka dan bermartabat yang akan dicapai dalam empat tahap sampai dengan tahun 2028. Ungkapan visi **terkemuka** ditunjukkan dengan reputasi baik yang dimiliki untuk tingkat nasional dan internasional. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, publikasi hasil penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan *delivery* hasil riset tersebut dalam rangka mendukung kemandirian bangsa. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip *entrepreneurship* sehingga warna yang akan dipilih Universitas Andalas adalah memiliki konteks *Entrepreneurial University*. Di samping itu, sejalan dengan cita-cita leluhur pendiri Negara Indonesia untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya baik “badannya” dan juga “jiwanya” diterjemahkan Universitas Andalas menjadi visi **Bermartabat**. Bermartabat menunjukkan bahwa di samping memiliki kemampuan, ilmu pengetahuan, warga dan lulusan Universitas Andalas juga memiliki karakter yang unggul. Karakter ini dirumuskan menjadi karakter Andalasian, yang dibangun oleh empat elemen, yakni elemen spiritual, karakter-karakter dalam keilmuan, amal dan sosial. Wujud dari cita-cita Universitas Andalas ini adalah bahwa disamping membangun pengetahuan, Universitas Andalas juga bertekad membangun karakter bangsa. Kedua hal ini menjadi sumber inspirasi Universitas Andalas untuk menjadi “**Terdepan dalam pembangunan karakter dan kewirausahaan (*leader in character building and entrepreneurship*)**”.

Kondisi Universitas Andalas Terkemuka dan bermartabat ini nantinya akan dicirikan dengan:

- Universitas Andalas akan memiliki staf akademik yang kuat, dengan kualifikasi kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran, penelitian serta memiliki karakter yang unggul;
- Kuatnya publikasi Universitas Andalas yang berbasiskan sumber daya dan kearifan sosial dan budaya lokal. Area kekuatan ini akan meliputi bidang-



bidang yang terkait dengan sumber daya alam hayati, kekuatan sosial budaya lokal yang unik yang menjadi modal dan kontribusi signifikan bagi kemandirian bangsa;

- Universitas Andalas akan memiliki jaringan kerjasama yang luas dan menjalin hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi regional wilayah Indonesia bagian Barat, sekaligus menjadi *partner* peneliti internasional untuk bidang-bidang unggulan Universitas Andalas;
- Universitas Andalas akan menjadi alternatif destinasi bagi calon-calon mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan serta Timur Tengah dan sekitarnya yang ingin mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas, sehingga pada tahun 2028 proporsi mahasiswa asing akan mencapai 15% dari total populasi mahasiswa;
- Arah pengembangan penelitian Universitas Andalas ditujukan untuk secara signifikan mendukung kemandirian bangsa;
- Penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi meliputi seluruh proses organisasi utama, baik dalam administrasi, pelayanan dan pembelajaran serta menjadi penyokong utama bagi pengambilan keputusan;
- Karakter unggul terinternalisasi dalam diri semua warga Universitas Andalas, terlihat dalam cara berfikir, cara bersikap maupun cara bertindak.

Cita-cita tersebut tidak mungkin diwujudkan dalam jangka pendek. Celah antara kondisi dan kinerja yang terjadi saat ini dengan cita-cita itu masih cukup jauh. Sehingga Universitas Andalas membaginya atas 4 (empat) tahapan:

Tahap pertama adalah periode 2009-2013. Pada tahap ini merupakan tahap pembenahan institusi dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional dan internasional. Pembenahan institusi meliputi transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kemahasiswaan. Pada periode ini semua standar nasional pendidikan harus terpenuhi. Tahapan pertama ini telah terlewati dengan capaian cukup baik, tergambar dari tingkat akreditasi minimal B telah mencapai 50,49% dari 101 jumlah program studi yang ada di Universitas Andalas



Tahap kedua adalah periode 2014-2018. Pada tahap ini merupakan rangkaian kedua dari rencana jangka panjang Universitas Andalas. Pada periode Renstra ini terjadi revisi dari renstra Universitas Andalas sebelumnya menjadi periode 2015-2019, alasan revisi ini dilakukan karena penyesuaian (*alignment*) atas sasaran strategis dan indikator sasaran strategis dengan Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019, sehingga renstra Universitas Andalas dapat sejalan dengan target-target Kementerian Ristekdikti.

Pada periode ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumber daya manusia dan kekayaan lainnya. Targetnya adalah terimplementasikan *good university goverment* secara bertanggung jawab dan konsekuen. Hasil yang diharapkan adalah Universitas Andalas menjadi salah satu universitas terkemuka dalam beberapa bidang di tingkat nasional atau masuk universitas lima besar di Indonesia. Di samping itu proses pembelajaran di Universitas Andalas mulai terintegrasi dengan pengembangan *soft skill*, *entrepreneurship* dan karakter.

Tahap ketiga adalah periode 2019-2023. Pada periode ini, Universitas Andalas diharuskan masuk kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia. Tata kelola dan pembelajaran di Universitas Andalas telah memenuhi standar kualitas *Asean University Network of Quality Assurance* (AUN-QA). Universitas Andalas tidak hanya menjadi tujuan bagi calon-calon mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia namun juga dari berbagai negara lain.

Tahap keempat adalah periode 2024-2028. Pada periode ini, Universitas Andalas diharapkan telah mempunyai reputasi internasional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang signifikan. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris sudah dilaksanakan secara masif. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta *dual degree* sudah menjadi program rutin yang dijalankan pada mayoritas program studi

1. Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya Universitas Andalas telah menetapkan visi dan misi, yaitu:



Visi

Universitas Andalas memiliki gambaran dan cita-cita ideal yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang, melalui visi Universitas Andalas “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”.

Misi

Universitas Andalas sebagai perguruan tinggi negeri yang memberikan jasa pendidikan mengemban misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;
- c. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;
- d. Menjalin jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Berdasarkan revisi renstra tahun 2015-2019, yang direvisi adalah jumlah sasaran strategis dan indikator kinerja. Dimana pada renstra 2014-2018, jumlah sasaran strategisnya adalah sebanyak 20 sasaran strategis dengan 74 indikator kinerja, sedangkan pada renstra hasil revisi tahun 2015-2019 ini menjadi 10 sasaran strategis dan 22 indikator kinerja.

2. Tujuan dan Sasaran

Untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Andalas yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis bisnis lima tahun (2015-2019) sebagai berikut:

Misi a : Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;



Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter (T1).
2. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses (T2).

Misi b : Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;

Tujuan :

1. Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK dan seni yang relevan untuk mendukung kemandirian bangsa melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan hasil guna (T3).
2. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan, hasil penelitian dan bahan ajar kepada masyarakat (T4).

Misi c : Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*) menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;

Tujuan :

1. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Universitas Andalas (T5).
2. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat (T6).



Misi d : Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional;

Tujuan :

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri (T7).
2. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan (T8).

Selanjutnya delapan tujuan strategis diterjemahkan menjadi 10 sasaran strategis dan 22 indikator kinerja. Sasaran Strategis tersebut dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori menurut perspektif *balanced scorecard* yaitu:

1. Perspektif Mahasiswa

- a) Meningkatkan kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan (SS 2)

2. Perspektif Pemangku kepentingan (*Stakeholder*)

- b) Meningkatkan kualitas pembelajaran (SS 1)
- c) Meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan (SS 3)

3. Perspektif Proses Internal

- d) Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan (SS4)
- e) Meningkatkan deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi (SS5)
- f) Menguatnya kapasitas inovasi (SS6)
- g) Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia (SS8)

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

- h) Meningkatkan kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas (SS7)
- i) Meningkatkan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri (SS9)

5. Perspektif Finansial

- j) Meningkatnya kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi (SS10)

Sasaran menurut kategori dan rumusan program strategis Universitas Andalas diperlihatkan pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1
Sasaran Menurut Bidang dan Rumusan Program Strategis Universitas Andalas

Sasaran Strategis	Program Strategis
SS1 : Meningkatnya kualitas pembelajaran	P1. Peningkatan proses Pembelajaran
SS2 : Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan	P2. Peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan
SS3 : Tercapainya peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan	P3. Peningkatan kapasitas dan akses pendidikan tinggi
	P4. Peningkatan kualitas input mahasiswa baru
SS4 : Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	P5. Peningkatan kualitas kelembagaan riset
SS5 : Tercapainya delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	P6. Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi
SS6 : Menguatnya kapasitas inovasi	P7. Penguatan kapasitas inovasi
SS7 : Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas	P8. Pembinaan dan Pengelolaan Program Studi dan UPT
SS8 : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	P9. Penguatan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
SS9 : Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri	P10. Pengembangan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri
SS10 : Meningkatnya kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi	P11. Peningkatan Kontribusi dana dari Kerjasama dan komersialisasi

b. Kebijakan

Dalam pelaksanaannya, upaya untuk mencapai visi Universitas Andalas harus dilaksanakan dengan prinsip Efektif dan Efisien. Karena ini beberapa kebijakan umum yang digunakan adalah sebagai berikut:



- 1) Secara umum jumlah total mahasiswa Universitas Andalas yang terdaftar diupayakan tetap stabil, untuk mempertahankan kualitas dan rasio dosen : mahasiswa yang baik.
- 2) Fakultas, Jurusan dan Program studi didorong untuk memperkuat program pascasarjana dari sisi kuantitas dan kualitas, sehingga rasio mahasiswa pascasarja terhadap total jumlah mahasiswa dapat ditingkatkan hingga 35% di tahun 2028. Ini akan mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas riset dan publikasi.
- 3) Riset-riset didorong untuk dilakukan secara sinergis dalam bentuk kelompok-kelompok riset (*research group*) yang fokus pada riset unggulan Universitas Andalas untuk berkontribusi menuju kemandirian bangsa.
- 4) Program studi didorong mendapatkan akreditasi internasional dan memposisikan diri sebagai tujuan bagi calon mahasiswa berkualitas dari dalam dan luar negeri melalui perbaikan kurikulum, pembelajaran serta standar pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
- 5) Fungsi kantor urusan Internasional (*International office*) akan diperkuat untuk melayani dosen dan mahasiswa asing serta kerjasama-kerjasama yang dilakukan dengan berbagai instansi dari luar negeri.
- 6) Pengembangan *softskill* dan karakter mahasiswa akan dilakukan melalui aktifitas intrakurikuler maupun ekstra kurikuler.
- 7) Universitas akan mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan mahasiswa dan memfasilitasi mahasiswa untuk memulai *startup business* sejak masih berstatus sebagai mahasiswa.
- 8) Kampus II dan III akan dikembangkan untuk fokus pada arah perkembangan keunggulan masing-masing sehingga pada saatnya akan menjadi kampus otonom.

c. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan Universitas Andalas dibangun berdasarkan *enviromental scanning* dengan menganalisis kondisi eksternal, kondisi internal serta mempertimbangkan isu-isu strategis yang berkembang yang diperkirakan akan

mempengaruhi kinerja dan keberadaan Universitas Andalas di masa yang akan datang.

Dari analisis SWOT yang dilakukan strategi pengembangan Universitas Andalas dikelompokkan atas empat, yakni:

- (1) Strategi pertumbuhan dengan mengembangkan kekuatan dan mengambil peluang yang ada, yang diformulasi dari analisis faktor kekuatan dan peluang;
- (2) Strategi memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman, diformulasi dari analisis kekuatan dengan ancaman;
- (3) Strategi peningkatan efektifitas organisasi untuk memanfaatkan peluang, yang diformulasi dari analisis faktor kelemahan dan peluang , serta
- (4) Strategi penguatan organisasi dengan meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Pengembangan strategi juga dilihat dari perspektif *balanced scorecard*, yakni perspektif mahasiswa (*student perspective*), perspektif pemangku kepentingan (*stakeholder perspective*), perspektif proses internal (*internal process perspective*), perspektif keuangan (*financial perspective*), serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth perspective*).

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Universitas Andalas mempunyai rencana kinerja lima tahunan yang akan dicapai dari tahun 2015-2019. Pada tabel 2.2 dapat dilihat target capaian dan indikator sasaran strategi Universitas Andalas.

Tabel 2.2
Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis Universitas Andalas
Tahun 2015-2019

Sasaran Strategis (SS)	Kode KPI	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya kualitas pembelajaran	1	Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi	20,36	20,87	21,39	21,93	22,47
	2	Jumlah mahasiswa mengikuti student exchange/ mobility dengan PT dalam dan luar negeri	64	70	75	80	90
Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan	3	Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	22	24	26	29	30
	4	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	91	105	120	140	160
	5	Persentase lulusan yang langsung bekerja		40	50	60	70



Sasaran Strategis (SS)	Kode KPI	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
Tercapainya peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan	6	Jumlah mahasiswa terdaftar (student body)	25.689	27.780	27.000	27.000	27.000
	7	Jumlah Mahasiswa Asing	117	128	150	170	200
	8	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	2600	2799	2939	3086	3240
Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	9	Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif		3	5	8	15
	10	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	234	246	260	295	350
	11	Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	312	344	377	415	450
Meningkatnya deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	12	Jumlah paten/ HAKI yang dihasilkan	15	18	20	22	25
Menguatnya kapasitas inovasi	13	Terwujudnya Sains Tekno Park	Rencana	Proposal	Tupoksi	Kelembagaan	Fisik
Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas	14	Capaian Akreditasi Institusi BAN PT (A)	A	A	A	A	A
	15	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul (A)	23	24	26	30	35
	16	Capaian hasil penilaian LAKIP	B+	B++	A	A	A
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	17	Jumlah dosen berkualifikasi doktor	466	480	500	525	550
	18	Jumlah Tendik yang meningkat kompetensinya	na	100	225	315	450
Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri	19	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan	15	30	40	50	60
	20	Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun	30	35	40	45	50
	21	Jumlah PUI	n/a	n/a	1	1	2
Meningkatnya kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi	22	Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama	3	10	15	20	25

Untuk membantu pimpinan dalam memantau implementasi strategi maka ditempuh cara membandingkan antara hasil aktual dengan sasaran dan tujuan strategis yang telah ditetapkan yang dinyatakan dengan indikator kinerja. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui target yang diinginkan dalam tahunan perlu dibuat perencanaan kinerja yang merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Renstra dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui

berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

d. Perjanjian Kinerja

Universitas Andalas dalam menyusun perjanjian kinerja berdasarkan penetapan kinerja yang ditandatangani oleh Rektor dan Dirjen Dikti. Penetapan kinerja berisikan sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran untuk melaksanakan program serta merealisasikan penetapan kinerja dalam kurun waktu satu tahun sesuai dengan rencana strategis dengan pagu anggaran sebesar Rp. 492.415.359,-

Untuk menentukan tingkat pencapaian target ditetapkan beberapa indikator sasaran yang pada umumnya bersifat kuantitatif. Kemudian berdasarkan indikator sasaran tersebut ditetapkan lagi target capaian kinerja untuk masing-masing sasaran yang ditetapkan setiap tahunnya selama periode 2015-2019.

Perjanjian Kinerja antara Rektor dan Menteri Ristekdikti ini adalah Perjanjian Kinerja yang ditandatangani pada bulan Januari 2018. Adapun isi dan poin-poin dari perjanjian kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Sasaran Strategis	Kode KPI	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1	Rasio Afirmasi	40%
	2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	140
	3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	17%
	4	Presentase Prodi terakreditasi minimal (B)	80%
	5	Persentase lulusan yang langsung bekerja	32%
	6	Jumlah mahasiswa berprestasi	105
Meningkatnya kualitas kelembagaan	1	Rangking PT Nasional	12
	2	Akreditasi Institusi	A



Sasaran Strategis	Kode KPI	Indikator Kinerja	Target
	3	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	1
	4	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1	Persentase dosen berkualifikasi S3	38%
	2	Persentase dosen yang bersertifikat pendidik	90%
	3	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	33%
	4	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	11%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1	Jumlah publikasi Internasional	500
	2	Jumlah KI yang didaftarkan	100
	3	Jumlah sitasi karya ilmiah	5000
	4	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	1
	5	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	15%
	6	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	19
	7	Jumlah prototype R&D	5
	8	Jumlah prototype Industri	5
Menguatnya kapasitas inovasi	1	Jumlah Produk Inovasi	5
Terwujudnya tata kelola yang baik	1	Opini laporan keuangan oleh kantor akuntan publik	WTP

Anggaran

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH	45.300.000.000,-
2	Dukungan manajemen PTN/KOPERTIS	235.020.335.000,-
3	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	225.100.000.000,-
Total		505.420.335.000,-

Untuk lebih jelas dan autentisnnya perjanjian kinerja antara Rektor Universitas Andalas dengan Kemenristekdikti dapat dilihat pada Lampiran 1.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Penyelenggaraan tugas pokok Universitas Andalas untuk lima tahunan periode 2015-2019 dijalankan dengan mengikuti kerangka kerja yang telah dirumuskan dalam 10 sasaran strategis, 20 Program Strategis dan 124 kegiatan. Semua itu telah dipaparkan dalam Renstra Bisnis Universitas Andalas tahun 2015-2019.

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2018, Universitas Andalas berkewajiban untuk merancang program guna mencapai target-target tersebut. Ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja sebagai instansi pemerintah. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan Universitas Andalas dalam upaya pencapaian Sasaran Strategisnya maka diperlukan suatu evaluasi atas capaian-capaian indikator kunci, yang hasilnya juga akan digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja.

Pada bagian ini diuraikan hasil capaian kinerja Universitas Andalas tahun 2018. Paparan akan diawali dengan bahasan atas penetapan kinerja, kontrak kinerja dan capaian yang diperoleh dalam semua aspek Sasaran Program. Secara lebih detail dapat dilihat pada lampiran 2.

a. Capaian Kinerja Organisasi

1. Sasaran Strategis : Meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sasaran Strategis ini diperlihatkan oleh 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

1) Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)

AEE adalah perbandingan jumlah mahasiswa S1 dengan jumlah lulusan pada tahun tertentu. Angka optimal dan ideal untuk indikator ini adalah 25%. Artinya adalah 25 % dari jumlah mahasiswa S1 dapat menamatkan pendidikan pada tahun yang bersangkutan. Hal ini sangat beralasan bahwa lama masa studi ideal untuk program studi S1 adalah empat tahun, sehingga jumlah mahasiswa yang diterima sebanding dengan jumlah mahasiswa yang tamat pada tahun tersebut.



Pemilihan indikator AEE sangat tepat karena semua proses pembelajaran dan ketersediaan sumber daya, sarana dan prasarana penunjang pendidikan akan berpengaruh secara langsung dan tidak langsung pada masa studi mahasiswa di perguruan tinggi. Apabila AEE mendekati angka ideal (25%) berarti proses pendidikan di perguruan tinggi semakin baik

2) Rasio Afirmasi

Rasio Afirmasi adalah persentase jumlah mahasiswa UKT Level 1, Level 2 dan Bidik Misi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa S1 dan Diploma tahun akademik 2018/2019

Rasio Afirmasi ini menggambarkan proporsi mahasiswa yang mempunyai kemampuan ekonomi rendah untuk membayar UKT. Apabila angka ini relatif tinggi berarti proporsi mahasiswa yang mempunyai kemampuan secara ekonomi rendah adalah relatif besar, sehingga akan mengurangi penerimaan PNBPN secara keseluruhan.

3) Jumlah mahasiswa mengikuti *student exchange/mobility* dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri

Student exchange adalah mahasiswa Universitas Andalas yang melakukan pertukaran dengan mahasiswa perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri. Sedangkan student mobility adalah mahasiswa yang melakukan kunjungan ke perguruan tinggi lain di luar negeri. Tujuan dari student exchange dan student mobility adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang bersangkutan dari perguruan tinggi yang mereka kunjungi.

Pemilihan indikator ini sangat relevan karena semakin banyak jumlah mahasiswa yang melakukan student exchange/mobility maka akan mencerminkan semakin baik kualitas pembelajaran dan lulusan Universitas Andalas.

Analisis capaian ketiga indikator sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut: Realisasi ketiga indikator di atas dari sisi persentasi hanya dua yang mencapai 100%, yakni tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi sebesar 102,77% dari target 18,78 persen tercapai 19,30 persen dan capaian indikator jumlah mahasiswa mengikuti *student*

exchange/mobility dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebesar 100,00%. Capaian Rasio Afirmasi sebesar 68,20%, dimana target rasio afirmasi adalah sebesar 40 dan realisasinya hanya mencapai 27,28%.

Capaian Rasio Afirmasi sebesar 68,20%, dimana target rasio afirmasi adalah sebesar 40 dan realisasinya hanya mencapai 27,28%. Sedangkan tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi sebesar 19,30%, dimana target AEE sebesar 18,78%, dan capaian indikator jumlah mahasiswa mengikuti *student exchange/mobility* dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri hanya sebesar 100,00%, dimana targetnya sebanyak 125 mahasiswa dan terealisasi sebanyak 125 mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian Sasaran Strategis meningkatnya kualitas pembelajaran adalah sebesar 90.33% dari 3 (tiga) indikator kinerja, dimana ketiga indikator tersebut hanya dua yang mencapai 100%. Tingkat capaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pembelajaran	Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi	18,78	18,78	19,30	102,77
	Rasio Afirmasi	42,68	40	27,28	68,20
	Jumlah mahasiswa mengikuti <i>student exchange/ mobility</i> dengan PT dalam dan luar negeri	120	125	125	100,00

Adapun yang menyebabkan capaian realisasi Sasaran Strategis Meningkatkan kualitas pembelajaran kurang dari 100% adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi adalah sebesar 102,77% dari target 18,78 terealisasi 19,30.

Jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,77.



Penyebab rendahnya AEE adalah karena rata-rata penyelesaian studi mahasiswa masih relatif tinggi yaitu 4 tahun 6 bulan untuk S1 dan 3 tahun 4 bulan untuk program Diploma III.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas, khususnya terkait AEE langkah yang perlu diambil adalah :

- Menurunkan angka rata-rata penyelesaian studi mahasiswa melalui evaluasi proses pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran
- Percepatan masa penyelesaian tugas akhir dengan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan serta penelitian mahasiswa.
- Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
- Pelatihan kompetensi pembelajaran bagi dosen serta
- Meningkatkan implementasi sistem penjaminan mutu.
- Memberikan motivasi, dorongan dan arahan kepada mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan sesuai aturan, sehingga mereka dapat menyelesaikan studi dengan waktu optimal.
- Memberikan arahan kepada dosen agar dapat memfasilitasi mahasiswa
- Memberikan penegasan kepada masing-masing fakultas untuk melaksanakan program semester pendek setiap tahunnya
- Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran
- Pelaksanaan Praktikum dan Studi Lapangan, kegiatan Praktikum dan Studi Lapangan

b. Rasio Afirmasi

Rasio Afirmasi adalah jumlah mahasiswa Bidik misi, UKT level 1 dan UKT level 2 dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa sarjana (S1) dan diploma 3 yang terdaftar.

Pada tahun 2018 terealisasi 27,28 persen dari target 40 persen, dengan capaian rasio afirmasi 68,20%, ini menggambarkan bahwa Universitas Andalas relatif banyak menerima mahasiswa dengan tingkat ekonomi menengah karena capaian angka rasio afirmasi kurang dari target yang sudah ditetapkan. Persentase capaian angka rasio afirmasi adalah sebesar

68,20%. Semakin kecil angka rasio afirmasi akan berdampak terhadap bertambahnya penerimaan PNBPN bagi universitas karena relatif kecilnya proporsi mahasiswa yang membayar uang SPP pada level rendah, namun sebaliknya akan memberikan dampak positif bagi masyarakat kurang mampu untuk memperoleh kesempatan pelayanan pendidikan tinggi yang lebih besar.

- c. Jumlah mahasiswa mengikuti ***student exchange/mobility*** dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dengan capaian 100,00% dari target 125 mahasiswa terealisasi 125 mahasiswa.

Pada tahun 2018 ini kegiatan yang dilakukan adalah *student mobility* dengan perguruan tinggi luar negeri yang dikelola Kantor Urusan Internasional dengan negara tujuan adalah Malaysia, Jepang, Australia, Jerman, Slovakia, Korea Selatan, Polandia, Vietnam, Thailand, Belanda, Hungaria, Portugal dan mahasiswa yang mengikuti ***student exchange*** dengan Perguruan Tinggi dalam negeri .

Jika dibandingkan dengan tahun 2017 jumlah mahasiswa yang mengikuti *student exchange/mobility* mengalami sedikit peningkatan dimana pada tahun 2017 jumlah mahasiswa yang mengikuti *student exchange/mobility* adalah sebanyak 120 mahasiswa.

Peningkatan capaian kinerja ini disebabkan karena sudah semakin mudah memperoleh dokumen keimigrasian yang dibutuhkan sebagai syarat untuk berangkat ke luar negeri dan minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tersebut relatif tinggi karena mahasiswa telah banyak mengetahui manfaat yang akan didapat dari tujuan mengikuti *student exchange* dan *student mobility*, yaitu untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang bersangkutan dari perguruan tinggi yang mereka kunjungi.

2. Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan

Sasaran ini didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional

Jumlah prestasi (juara) adalah jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi dalam mengikuti kompetisi/lomba dalam berbagai bidang, seperti bidang olahraga, seni, akademik, minat dan bakat pada tingkat nasional dan internasional.

Semakin banyak jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi dalam mengikuti lomba dan kompetisi baik nasional maupun internasional akan mencerminkan peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa Universitas Andalas.

2) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi

3) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Adalah jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan wirausaha (bisnis) dalam bidang produksi, perdagangan dan jasa. Untuk melaksanakan kegiatan wirausaha ini mahasiswa difasilitasi (konsultasi) dan diberikan bantuan modal oleh Universitas Andalas. Kegiatan wirausaha ini diharapkan dapat meningkatkan jiwa *entrepreneurship* para lulusan Universitas Andalas.

Semakin banyak jumlah mahasiswa yang berwirausaha maka akan semakin banyak pula lulusan Universitas Andalas yang mempunyai jiwa *entrepreneurship* dan akan menciptakan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian. Hal ini dapat mencerminkan peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan Universitas Andalas di pasar kerja.

4) Persentase lulusan yang langsung bekerja

Adalah perbandingan antara jumlah lulusan yang langsung bekerja setelah tamat dengan jumlah lulusan secara keseluruhan. Pengertian langsung bekerja disini adalah para lulusan dengan masa tunggu untuk bekerja maksimum selama 6-8 bulan setelah tamat.

Semakin besar persentase lulusan yang langsung bekerja setelah tamat mencerminkan peningkatan kualitas dan daya saing lulusan.

Analisis capaian kinerja dari keempat indikator sasaran strategis 'meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan' adalah sebagai berikut : Empat indikator kinerja dari sasaran strategis ini realisasinya melebihi 100%, yaitu 'jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional' dengan capaian 139,04% dari target 105 mahasiswa berprestasi terealisasi 146 mahasiswa berprestasi, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi dengan capaian 72,94% dari target 17% terealisasi 12,40%, persentase jumlah mahasiswa yang berwirausaha' dengan capaian 81,43% dari target 120 mahasiswa terealisasi 114 mahasiswa, persentase lulusan yang langsung bekerja dengan capaian 198,84% dari target 32% terealisasi 63,63%. Sedangkan dua indikator kinerja realisasinya tidak mencapai 100% yaitu 'Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi' dengan capaian 72,94% dari target 17 persen terealisasi hanya 12,4 persen dan persentase jumlah mahasiswa yang berwirausaha' dengan capaian 81,43% dari target 120 mahasiswa terealisasi 114 mahasiswa

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rerata capaian dari Sasaran Strategis 'meningkatnya kualitas daya saing mahasiswa dan lulusan' adalah 123,15%. Dua indikator kinerja capaian realisasinya melebihi 100% dan 2 (dua) indikator kinerja capaiannya tidak mencapai 100%, seperti terlihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Capaian Sasaran Strategis Meningkatkan kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan	Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	104	105	146	139,40
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	11,94	17	12,40	72,94
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	154	129	114	81,43
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	30,50	32	63,63	198,84



Adapun yang menyebabkan capaian Sasaran Strategis ini melebihi 100% adalah :

a. Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional dengan capaian realisasi 139,40 dari target 105 mahasiswa terealisasi 146 mahasiswa, hal ini dimungkinkan karena Universitas Andalas selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dengan mengadakan pelatihan dan lomba tingkat Universitas Andalas sebelum mengirim ke tingkat nasional dan internasional seperti : pelaksanaan pelatihan soft skills dan karakter mahasiswa dan pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tingkat Nasional/Internasional, monitoring, evaluasi dan lokakarya program kreativitas mahasiswa, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa, pemilihan mahasiswa berprestasi, pelaksanaan lomba bidang akademik mahasiswa, pelaksanaan lomba bidang minat dan bakat mahasiswa, keikutsertaan mahasiswa dalam even/lomba bidang akademik, keikutsertaan mahasiswa dalam even/lomba bidang minat dan bakat, kuliah umum/seminar kewirausahaan, kompetisi rencana bisnis/wirausaha mahasiswa, pembinaan dan pendampingan *startup* bisnis mahasiswa, pelaksanaan *job fair* dan ekspo kreativitas mahasiswa, pembinaan aktivitas dan implementasi program pembangunan karakter mahasiswa.

Pada tahun 2018 ini Universitas Andalas memiliki 146 orang mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Adapun prestasi yang diperoleh mahasiswa Universitas Andalas adalah sebagai berikut

Tingkat Nasional :

- Harapan I Peksiminas XIV 2018
- Juara I Journalisk Week
- Juara I Lomba Menulis Essay 2018
- Juara I Nasional Accounting Challenge
- Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional
- Juara I Lomba Debat Kebangsaan



- Juara I Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional
 - Juara II Lomba Debat Nasional Gembira
 - Juara II Lomba Debat Konstitusi MPR
 - Juara II Debat Nasional Pekan Politik
 - Juara II Nasional Essay Competition
 - Juara II Lomba Karya Tulis Nasional
 - Juara III Pekan Ilmiah Akuntansi
 - Juara III Formadiksi Nasional Debate
 - Juara III Lomba Call Paper Nasional
 - Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional
 - Juara III Logistik Case Competition
 - Penyaji Terbaik Festival Tari Mahasiswa Nasional
 - Peserta Terfavorit Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional
 - The Terfavorit PSTD COMBAT
 - Runnerup 2 Putera Puteri Pendidikan
 - Juara I Lomba Debat Konstitusi
 - Juara III Lomba Ceria Rakyat Berbahasa Minang
 - Juara I Lomba Cerpen Inspiratif Nasional
 - Juara I Lomba Cerpen One Line 2018
 - Winner Putera Puteri Pendidikan
 - Juara I Lomba ON MIPA Tk.Wilayah
 - Juara II Open Tournament Karate
 - Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah
 - Runner Up1 Putera Puteri Pendidikan
- Internasional:
- Best Participant The 6 th Seul Internasional cong

Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa Universitas Andalas pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan prestasi mahasiswa Universitas Andalas pada tahun 2017, dimana pada tahun 2017 jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang berprestasi sebanyak 120 mahasiswa naik menjadi 146 mahasiswa pada tahun 2018.



b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi dengan capaian 72,94% dari target 17 persen terealisasi 12,4 persen.

c. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Sedangkan peningkatan jumlah mahasiswa yang berwirausaha dengan capaian realisasi 81,43 % dari target 120 mahasiswa dapat terealisasi 114 mahasiswa.

Pemerintah telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang siap menciptakan pekerjaan. Kemenristekdikti pada tahun 2016 meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Program PMW bertujuan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang sedang dipelajari. Fasilitas yang diberikan meliputi pelatihan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha.

Berdasarkan panduan dari Kemenristekdikti, Universitas Andalas melalui UPT Kewirausahaan menyambut baik program PMW. Dalam rangka mensukseskan program tersebut UPT Kewirausahaan mengadakan Kompetisi Rencana Bisnis yang merupakan salah satu kegiatan dalam upaya menjaring mahasiswa yang layak didukung untuk mewujudkan bisnisnya.

Pada tahun 2018 tercatat data mahasiswa yang melakukan wirausaha sebanyak 114 mahasiswa, bagi mahasiswa yang berwirausaha tersebut diberikan bantuan dana sebagai modal awal.

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha mengalami penurunan pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017, dimana pada tahun 2017 jumlah mahasiswa yang berwirausaha hanya sebanyak 154 mahasiswa.

Solusi yang telah dilakukan untuk peningkatan indikator ini adalah Universitas Andalas akan mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan dengan mengadakan kuliah umum kewirausahaan dan memfasilitasi untuk memulai usaha semenjak masih berstatus sebagai mahasiswa.



Mata kuliah ini diadakan dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi dalam mengelola usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan. Secara garis besar, ruang lingkup materi perkuliahan terdiri dari pokok bahasan :

- Filosofi dan konsep dasar kepemimpinan
- Perkembangan pendekatan kepemimpinan
- Berbagai gaya kepemimpinan
- Sumber kekuasaan pemimpin
- Manajemen stratejik
- Peran kepemimpinan
- Efektivitas kepemimpinan
- Manajemen mutu terpadu
- Kepemimpinan pendidikan
- Etika pemimpin
- Pemimpin di masa depan
- Pemimpin dalam perubahan
- Pengertian dan hakekat pengambilan keputusan
- Proses dan Mekanisme pengambilan keputusan
- Jenis dan tipe keputusan
- Teknik-teknik pengambilan keputusan
- Analisis Keputusan dan
- Simulasi pembuatan keputusan jika sudah menyelesaikan kuliah pada Universitas Andalas.

Untuk lebih meningkatkan gairah mahasiswa menjalani aktifitas wirausaha, dirasa perlu adanya berbagai supporting yang dilakukan oleh pihak Universitas. Memberikan kesempatan dengan memfasilitasi mahasiswa memperkenalkan produknya kepada pihak lain adalah salah satu cara untuk memperluas akses pasar yang dapat dijangkau oleh mahasiswa pelaku usaha. Salah satu media yang dapat digunakan untuk memperkenalkan produk tersebut adalah melalui pameran produk.



d. Persentase lulusan yang langsung bekerja mencapai 198,84% dari target 32 persen terealisasi 63,63 persen, hal ini dimungkinkan karena nilai akreditasi institusi Universitas Andalas adalah A, mengakibatkan banyak lembaga pemerintah/swasta yang berminat untuk merekrut alumni Universitas Andalas untuk bekerja pada instansi atau perusahaan mereka.

Persentase lulusan Universitas Andalas yang langsung bekerja pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 198,84% dibandingkan dengan tahun 2017.

3. Sasaran Strategis : Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan

Sasaran ini dicerminkan oleh 3 (tiga) indikator kinerja sebagai berikut :

1) Jumlah mahasiswa terdaftar (*student body*)

Student body adalah jumlah mahasiswa yang terdaftar di Universitas Andalas secara keseluruhan yang terdiri dari mahasiswa program pendidikan diploma III (DIII), mahasiswa program pendidikan strata 1 (S1), mahasiswa program pendidikan strata 2 (S2), mahasiswa program pendidikan doktor/strata 3 (S3), dan mahasiswa program studi profesi.

Semakin banyak jumlah mahasiswa terdaftar pada suatu perguruan tinggi mencerminkan semakin besarnya perguruan tinggi yang bersangkutan dan semakin besar pula akses untuk mendapatkan pendidikan tinggi bagi lulusan SLTA terutama di daerah perguruan tinggi tersebut berada. Dari sisi lain, semakin besar suatu perguruan tinggi maka sumberdaya yang dibutuhkan untuk pengelolaannya juga semakin besar.

2) Jumlah Mahasiswa Asing

Jumlah mahasiswa asing adalah jumlah mahasiswa yang berasal dari luar negeri dan terdaftar pada program studi di Universitas Andalas.

Menjadikan jumlah mahasiswa asing sebagai indikator mencerminkan bahwa suatu perguruan tinggi yang dikenal oleh masyarakat luar negeri adalah perguruan tinggi yang mempunyai mutu atau kualitas yang baik. Semakin baik kualitas perguruan tinggi maka akan semakin dikenal oleh

masyarakat internasional. Dampak selanjutnya adalah akan semakin banyak peminat dari perguruan tinggi tersebut. Oleh sebab itu bagaimana suatu perguruan tinggi berusaha meningkatkan mutu dan kualitasnya, sehingga diminati oleh masyarakat internasional. Semakin besar jumlah mahasiswa asing yang terdaftar di Universitas Andalas mengindikasikan bahwa Universitas Andalas telah semakin dikenal oleh masyarakat internasional.

3) Jumlah Mahasiswa Pascasarjana

Jumlah mahasiswa pascasarjana adalah jumlah seluruh mahasiswa program S2, S3, dan profesi yang terdaftar di Universitas Andalas.

Pemilihan indikator ini sangat relevan karena hanya sebagian kecil dari tamatan program S1 yang dapat melanjutkan pendidikan pada tingkat program pendidikan pascasarjana. Dari sebagian kecil tersebut juga akan memilih program studi dari universitas yang mempunyai mutu dan kualitas lebih baik. Semakin besar jumlah mahasiswa pascasarjana mengindikasikan semakin besar akses untuk memperoleh pendidikan yang disediakan Universitas Andalas.

Analisis capaian kinerja dari ketiga indikator sasaran strategis ‘mencapai peningkatan, perluasan dan pemerataan akses pendidikan’ adalah sebagai berikut : Capaian kinerja untuk ketiga indikator kinerja dari sasaran strategis ini lebih dari 100% yaitu ‘jumlah mahasiswa terdaftar (*student body*)’ dengan capaian 106,99% dari target 27.155 mahasiswa terealisasi 29.053 mahasiswa, ‘jumlah mahasiswa asing dengan capaian 139,33% dari target 150 mahasiswa dan terealisasi 209 mahasiswa dan ‘jumlah mahasiswa Pascasarjana’ dengan capaian 151,59% dari target 3.652 mahasiswa terealisasi 5.536 mahasiswa. Dengan demikian secara rata-rata realisasi ketiga indikator yang mencerminkan Sasaran Strategis ini mencapai 132,64%, seperti terlihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Capaian Sasaran Strategis Tercapainya peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja)	Realisasi 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%
Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan	Jumlah mahasiswa terdaftar (<i>student body</i>)	27.155	27.155	29.053	106,99
	Jumlah Mahasiswa Asing	105	150	209	139,33
	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	3.652	3.652	5.536	151,59

Semua indikator Sasaran Strategis ini capaian di atas 100%.

- a. Jumlah mahasiswa terdaftar (*student body*) pada tahun 2018 mencapai target Universitas Andalas dengan capaian kinerja 106,995% dari target 27.155 mahasiswa terealisasi 29.053 mahasiswa.

Jika dibandingkan dengan tahun 2017 jumlah mahasiswa terdaftar mengalami peningkatan sebanyak 1.898 mahasiswa atau naik sebesar 6,53%.

- b. Tercapainya di atas 100% realisasi indikator Jumlah Mahasiswa Asing disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya adalah efektifnya promosi yang dilakukan Universitas Andalas baik melalui kerjasama maupun melalui multi media. Disamping itu relatif banyaknya pilihan program pada Universitas Andalas dan sudah terakreditasi A oleh BAN PT.

Mahasiswa asing yang kuliah di Universitas Andalas pada tahun 2018 berasal dari berbagai negara, yakni dari Amerika Serikat 1 orang, Australia 1 orang, Ceko 1 orang, Chili 1 orang, China 2 orang, Hungaria 2 orang, Jepang 2 orang, Kamboja 1 orang, Korea Selatan 2 orang, Madagaskar 2 orang, Malawi 1 orang, Malaysia 80 orang, Mesir 1 orang, Philipina 1 orang, Polandia 1 orang, Slovakia 1 orang, Thailand 1 orang dan Vietnam 11 orang.

Jika dibandingkan dengan tahun 2017 jumlah mahasiswa asing yang kuliah di Universitas Andalas bertambah dari 105 mahasiswa menjadi 209 mahasiswa pada tahun 2018, atau mengalami peningkatan sebesar 104 mahasiswa asing.

Untuk meningkatkan capaian indikator ini maka fungsi Kantor Urusan Internasional perlu diperkuat untuk melayani mahasiswa asing serta kerjasama-kerjasama pendidikan yang dilakukan dengan berbagai instansi dari luar negeri.

- c. Jumlah mahasiswa Pascasarjana dengan realisasi sebesar 151,691%, dari target 3.652 mahasiswa terealisasi 5.536 mahasiswa.

Jumlah mahasiswa program Pascasarjana mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 51,59% dibandingkan dengan tahun 2017. Jumlah mahasiswa Pascasarjana pada tahun 2017 adalah 3.652 mahasiswa.

- Meningkatnya jumlah mahasiswa Pascasarjana dimungkinkan karena sesuai dengan program Renstra dan RIP Universitas Andalas, mulai dari tahun 2014 akan lebih meningkatkan penerimaan mahasiswa untuk program Pascasarjana.
- Fakultas, Jurusan dan Program Studi didorong untuk memperkuat program pascasarjana.
- Promosi universitas dan program studi di website Unand, media cetak dan elektronik
- Road show dan promosi Unand ke sekolah-sekolah

4. Sasaran Strategis : Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan

Sasaran Strategis ini dicerminkan oleh oleh 3 (tiga) indikator kinerja sebagai berikut :

1) Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif

Adalah jumlah riset group yang dilakukan oleh beberapa orang dosen pada pusat studi dan pusat kajian yang ada di lingkungan Universitas Andalas. Sebagian besar pusat studi dan pusat kajian ini berada di fakultas. Hanya sebagian kecil saja yang berada dibawah koordinasi lembaga penelitian. Pusat studi dan pusat kajian merupakan tempat bagi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian.

Pemilihan indikator ini sudah tepat karena semakin banyak jumlah pusat studi dan pusat kajian maka akan semakin banyak pula penelitian yang

dapat dilakukan oleh dosen, disamping itu juga akan semakin banyak dosen yang terlibat dalam penelitian, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas penelitian.

2) Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun

Adalah jumlah karya tulis dosen Universitas Andalas yang dipublikasikan oleh jurnal internasional dalam satu tahun.

Pemilihan indikator ini sangat beralasan karena tidak mudah suatu karya tulis dosen untuk dapat dipublikasi pada jurnal internasional. Disamping penyaringannya yang cukup ketat dan harus memenuhi standar tertentu, harus pula disesuaikan dengan topik yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat internasional, sehingga peluang karya tulis dosen untuk dipublikasi oleh jurnal internasional adalah relatif kecil.

3) Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun

Adalah jumlah karya tulis dosen Universitas Andalas yang dipublikasikan oleh jurnal nasional dalam satu tahun.

Pemilihan indikator ini sangat beralasan karena suatu karya tulis dosen untuk dapat dipublikasi pada jurnal nasional harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Penyaringannya juga cukup ketat dan harus disesuaikan dengan topik yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat, dan dapat memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah, sehingga peluang karya tulis dosen untuk dipublikasi oleh jurnal nasional juga relatif kecil

Analisis capaian indikator dari sasaran strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan' adalah sebagai berikut : Ketiga indikator kinerja dari Sasaran Strategis ini mencapai 100% yaitu 'Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif' dengan capaian kinerja 200,00% dari target 10 terealisasi 20, 'Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun' dengan capaian kinerja 170,00% dari target 500 terealisasi 850, dan 'Jumlah publikasi nasional dosen per tahun' dengan capaian kinerja 150,00% dari target 350 terealisasi 400, seperti terlihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Capaian Sasaran Program Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif	10	10	20	200,00
	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	517	500	850	170,00
	Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	350	350	400	150,00

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata realisasi ketiga indikator dari Sasaran Strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan adalah sebesar 173,33%. Tiga indikator kinerja realisasinya melebihi 100%. Adapun yang menyebabkan capaian realisasi fisik sasaran ini melebihi 100% disebabkan karena :

- a. Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif dengan capaian kinerja 200,00% dari target 10 riset group terealisasi 20 riset group, hal ini dimungkinkan Program penguatan kelembagaan riset menjadi faktor pendorong utama capaian kinerja yang melampaui target. Jumlah dana penelitian yang dialokasikan universitas untuk riset group meningkat. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 jumlah riset group tahun 2018 mengalami peningkatan dari 10 riset group tahun 2017 naik menjadi 20 riset group pada tahun 2018, atau secara persentase mengalami peningkatan 200,0% dibandingkan dengan tahun 2017.
- b. Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun dengan capaian kinerja 170,00% dari target 500 terealisasi 850, hal ini mungkin karena :
 - Sudah banyak penelitian dosen dari sisi kualitas yang sudah bisa dipublikasikan ke jurnal ditingkat internasional.
 - Otonomi pendanaan penelitian yang efektif dijalankan oleh Universitas andalas yang masuk klaster mandiri.
 - Meningkatnya minat dosen untuk melakukan penelitian.

- Sokongan nyata dari Universitas melalui skema insentif dan pembiayaan penelitian yang meningkat signifikan.

Jika dibandingkan dengan tahun 2017 jumlah publikasi internasional tahun 2018 mengalami peningkatan dari 517 publikasi internasional tahun 2017 naik menjadi 850 publikasi internasional pada tahun 2018, atau secara persentase mengalami peningkatan 164,41% dibandingkan dengan tahun 2017.

- c. Jumlah publikasi nasional dosen per tahun dengan capaian kinerja 150,00% dari target 350 terealisasi 400, hal ini mungkin karena sejalan dengan jumlah penelitian dosen yang mengalami peningkatan pada tahun 2018.

Jika dibandingkan dengan tahun 2017 jumlah publikasi nasional dosen tahun 2018 mengalami peningkatan dari 350 publikasi menjadi 400 publikasi, atau secara persentase mengalami peningkatan sebesar 150,00 %.

Jika ditinjau dari segi jumlah penelitian maka jumlah penelitian dosen pada tahun 2018 mencapai 400 judul penelitian. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 150,00% dibandingkan dengan jumlah penelitian dosen pada tahun 2017 hanya sebanyak 350 judul penelitian.

Jumlah penelitian dosen berbanding lurus dengan jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional. Pada satu sisi jumlah penelitian dosen mengalami peningkatan pada tahun 2018. Sedangkan jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional dan nasional juga mengalami peningkatan pada tahun yang sama.

5. Sasaran Strategis : Percepatan deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi

Sasaran ini didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Jumlah paten/ HAKI yang didaftarkan

Adalah jumlah sertifikasi hak paten (HAKI) dari hasil penelitian atau karya ilmiah dosen yang didaftarkan dalam satu tahun. Hasil karya ilmiah dosen perlu diberikan hak patennya oleh lembaga yang berwenang supaya tidak

dibajak oleh orang lain. Untuk memperoleh HAKI ini juga memerlukan proses yang panjang dan syarat-syarat tertentu.

Pemilihan indikator ini sangat tepat karena dapat mengindikasikan deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi. Semakin besar HAKI yang dihasilkan akan semakin besar pula potensi pendapatan yang akan diperoleh dari kontribusi penggunaan hasil penelitian yang telah memperoleh hak paten tersebut.

2) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Jumlah sitasi karya ilmiah adalah jumlah pengguna yang mengunjungi karya-karya ilmiah dosen Universitas Andalas yang terdapat pada jurnal terindek scopus dan menjadikannya sebagai referensi untuk menyusun sebuah karya ilmiah.

Pemilihan indikator ini sangat tepat karena semakin banyak orang menjadikan karya ilmiah dosen Universitas Andalas sebagai referensi mencerminkan bahwa kualitas karya ilmiah itu semakin baik.

3) Jumlah Prototipe Research and Development

Prototipe adalah Prototipe adalah bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah entitas. Dalam bidang disain sebuah prototipe dibuat sebelum dikembangkan atau justru dibuat khusus untuk pengembangan sebelum dibuat dalam skala sebenarnya atau sebelum diproduksi secara masal (tingkat kesiapterapan teknologi 1 s.d 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 s.d 6).

4) Jumlah Prototipe Industri

Prototipe Industri adalah Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7).

Analisis capaian keempat indikator sasaran strategis 'Percepatan deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi' adalah sebagai berikut : Jumlah Paten/HAKI yang didaftarkan realisasinya mencapai 319,00% dari target 100 terealisasi 319 yang didaftarkan. Dibandingkan tahun 2017 jumlah

paten/HAKI yang didaftarkan mengalami peningkatan yang signifikan dari 238 menjadi 319, atau mengalami peningkatan sebesar 134,03%. Jumlah sitasi karya ilmiah realisasinya mencapai 122,56,0% dari target 5000 terealisasi 6.128. Jumlah prototipe R & D realisasinya mencapai 160,00% dari target 5 terealisasi 80. Jumlah prototipe industri realisasinya mencapai 400,0% dari target 5 terealisasi 20, seperti terlihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%
Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	Jumlah paten/HAKI yang didaftarkan	238	100	319	319,00
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	929	5000	6.128	122,56
	Jumlah Prototipe Research and Development	20	5	20	400,00
	Jumlah Prototipe Industri	20	5	20	400,00

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara rata-rata realisasi indikator dari Sasaran Strategis ‘Meningkatnya delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi’ adalah sebesar 310.39%. Relatif besarnya capaian indikator Sasaran Strategis ini akan mempercepat delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi.

Meningkatnya jumlah paten/HAKI yang dihasilkan ini dimungkinkan karena semakin meningkatnya kualitas hasil penelitian dosen, sehingga dapat diusulkan untuk dipatenkan/HAKI atau untuk memperoleh hak paten. Disamping itu Universitas Andalas selalu berupaya memberikan dorongan dan motivasi kepada dosen untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian dengan mengalokasikan dana yang lebih besar baik untuk reward peneliti maupun biaya yang diperlukan untuk pengurusan hak paten hasil penelitian itu sendiri. Sehingga pada akhirnya jumlah paten/HAKI yang dihasilkan meningkat jumlahnya secara signifikan. Hal yang sama juga berlaku dalam hal terjadinya peningkatan ‘jumlah sitasi karya ilmiah’, ‘jumlah prototipe R&D’, dan ‘jumlah prototipe industri’

6. Sasaran Strategis : Menguatnya kapasitas inovasi

Sasaran Strategis ini hanya didukung oleh satu indikator kinerja, yaitu Jumlah Produk Inovasi.

Produk Inovasi adalah hasil dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit atau Perguruan Tinggi yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi, dan atau sosial budaya. Kriteria Produk Inovasi sebagai berikut :

- Memiliki TKT minimal 9
- Memiliki unsur keterbaruan (nowelty)
- Memiliki HKI dan potensi komersialisasinya
- Memiliki keunikan (unique selling point) : sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai USP, merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan atau lebih baik dari pada yang lain.
- Memiliki kemanfaatan kepada masyarakat
- Masuk dalam bidang prioritas
- Merupakan hasil riset dari litbang dan Perguruan Tinggi dalam negeri.

Capaian target kinerja dari indikator Produk Inovasi Universitas Andalas adalah 400% dengan target 5 produk inovasi dan terealisasi sebanyak 20 produk inovasi. Relatif besarnya capaian indikator ini dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan semula disebabkan karena relatif tingginya keinginan dari dosen Universitas Andalas untuk melakukan riset, sehingga hasil riset tersebut relatif banyak yang menghasilkan produk yang tergolong pada produk inovasi.

7. Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas

Sasaran Strategis ini didukung oleh enam indikator kinerja sebagai berikut :

1) Capaian Akreditasi Institusi BAN PT (A)

Adalah akreditasi institusi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Target capaian adalah A. Standar akreditasi merupakan tolok ukur yang harus dipenuhi oleh institusi perguruan tinggi, yang

digunakan untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan institusi. Suatu standar akreditasi terdiri atas beberapa elemen penilaian (parameter/indikator kunci) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan. Standar akreditasi institusi perguruan tinggi terdiri atas tujuh buah, yaitu:

- Standar 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian;
- Standar 2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu;
- Standar 3. Mahasiswa dan lulusan;
- Standar 4. Sumber daya manusia;
- Standar 5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik;
- Standar 6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi;
- Standar 7. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

Penggunaan indikator ini cukup beralasan karena untuk mencapai mutu yang baik harus memenuhi standard mutu pendidikan tinggi yang telah ditetapkan secara nasional. Universitas Andalas harus mempertahankan tingkat akreditasi A yang sudah dicapai.

2) Persentase Prodi terakreditasi Minimal (B)

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa standar akreditasi merupakan tolok ukur yang harus dipenuhi oleh institusi perguruan tinggi, yang digunakan untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan institusi. Demikian juga halnya dengan program studi juga harus terakreditasi, sehingga prodi juga harus memenuhi standard akreditasi yang telah ditetapkan.

Menjadikan jumlah prodi terakreditasi unggul (A) sebagai indikator adalah sangat tepat karena semakin banyak prodi yang terakreditasi unggul mengindikasikan peningkatan kualitas kelembagaan secara keseluruhan.

3) Ranking PT di Webometric University Ranking

Peringkat Webometrics Universitas Dunia, yang juga dikenal sebagai Ranking Web of Universities, adalah sistem peringkat untuk universitas dunia berdasarkan indikator komposit yang memperhitungkan volume konten Web (jumlah halaman web dan file) dan visibilitas dan dampak publikasi web ini sesuai dengan jumlah inlink eksternal (sitasi situs) yang mereka terima. Peringkat tersebut diterbitkan oleh Cybermetrics Lab, sebuah kelompok riset dari Spanish National Research Council (CSIC) yang berada di Madrid.

Tujuan dari Peringkat ini adalah untuk memperbaiki kehadiran institusi akademis dan penelitian di web dan untuk mempromosikan publikasi akses terbuka dari hasil ilmiah. Peringkat dimulai pada tahun 2004 dan diperbarui setiap Januari dan Juli. Informasi tentang webometrik bisa dilihat melalui website <http://www.webometrics.info/> .

4) Ranking PT Nasional

Ranking PT Nasional adalah Peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan Nasional oleh Kemenristekdikti.

Adapun indikator yang digunakan adalah sumberdaya manusia dengan bobot 25% yang meliputi presentase dosen berpendidikan S3, presentasi dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar, rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen. kualitas dosen. Kelembagaan dengan bobot 28% yang meliputi akreditasi institusi BAN PT, akreditasi program studi BAN PT, jumlah program studi terakreditasi internasional, jumlah mahasiswa asing, kerjasama perguruan tinggi. Kemahasiswaan dengan bobot 12% yaitu kinerja mahasiswa. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan bobot 30% yang meliputi kinerja penelitian, kinerja pengabdian pada masyarakat, jumlah artikel ilmiah terindeks per jumlah dosen, kinerja inovasi dengan bobot 5%.

5) Hasil penilaian SAKIP

SAKIP adalah kependekan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan. Sedangkan laporan dari SAKIP lebih dikenal dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan

produk akhir yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD dan PNBPN. Mulai tahun 2016 istilah LAKIP dirubah menjadi LAPKER atau laporan kinerja. Penyusunan LAPKER berdasarkan siklus anggaran yang berjalan 1 tahun. Dalam pembuatan LAPKER suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LAPKER bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan selama 1 tahun anggaran.

Menjadikan Capaian hasil penilaian SAKIP sebagai indikator cukup tepat karena merupakan gambaran pelaksanaan dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas Andalas secara institusi. Apabila capaian hasil penilaian SAKIP relatif baik berarti kinerja Universitas Andalas secara keseluruhan adalah baik dan sebaliknya apabila capaian hasil penilaian SAKIP tidak baik mengindikasikan kinerja Universitas Andalas juga kurang baik.

6) Opini Penilaian laporan keuangan oleh auditor public

Opini Penilaian laporan keuangan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Opini laporan keuangan dibagi atas : (i) wajar tanpa pengecualian (WTP), (ii) wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan (WTP-DPP), (iii) wajar dengan pengecualian (WDP), (iv) tidak wajar (TW), (v) tidak menyatakan pendapat (TMP).

Analisis capaian kinerja keenam indikator sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas' adalah semua indikator kinerja dari Sasaran Strategis ini capaian target kinerja 100% atau di atas 100% lebih, yakni indikator 'Capaian Akreditasi Institusi BAN PT (A)'

dengan capaian 100%, 'Persentase Prodi terakreditasi Minimal (B)' dengan capaian 109,50%, ranking PT di Webometric University Ranking dengan capaian 150,93% ranking PT nasional dengan capaian 120%, hasil penilaian SAKIP' dengan capaian (belum diumumkan), dan 'Opini Penilaian laporan keuangan oleh auditor public dengan capaian 100%. Tingkat capaian rata-rata dari keenam indikator dari Sasaran Strategis 'Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas' adalah sebesar 116,90%.

Akreditasi Universitas Andalas pada tahun 2018 sudah A, sedangkan capaian Persentase Prodi terakreditasi Minimal (B) dengan capaian 109,50% dari target 80 persen terealisasi 87,60%. Jumlah prodi terakreditasi A pada tahun 2017 adalah 25 prodi naik menjadi 39 prodi pada tahun 2018 dan jumlah prodi terakreditasi B pada tahun 2017 adalah 56 naik menjadi 67 pada tahun 2018.

Capaian indikator 'Ranking PT di Webometric University Ranking' adalah 150,93% dari target ranking 3.950 terealisasi ranking 2.617. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 Ranking webometric ini mengalami kenaikan dari ranking 4.092 menjadi ranking 2.617 atau mengalami kenaikan sebanyak 1.475 tingkat.

Capaian indikator 'Ranking PT Nasional' adalah 120,00% dari target ranking 12 terealisasi ranking 10. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 'ranking PT Nasional naik dari ranking 12 menjadi ranking 10.

Capaian indikator hasil penilaian SAKIP tahun 2018 belum diumumkan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dari target nilai B.

Capaian indikator 'Opini Penilaian laporan keuangan oleh auditor public' adalah 100% dari target nilai WTP terealisasi nilai WTP. Realisasi indikator ini tahun 2018 sama dengan realisasi tahun 2017. Nilai WTP merupakan tingkat penilaian tertinggi dari opini penilaian laporan keuangan.

Tabel 3.6. Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas	Capaian Akreditasi Institusi BAN PT (A)	A	A	A	100,00
	Persentase Prodi terakreditasi Minimal (B)	80,83	80	87,60	109,50
	Ranking PT di Webometric University Ranging	4.092	3.950	2.617	150,93
	Ranking PT Nasional	12	12	10	120,00
	Hasil penilaian SAKIP	B	B	-	-
	Opini Penilaian laporan keuangan oleh auditor public	WTP	WTP	WTP	100,00

8. Sasaran Strategis : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia

Sasaran Strategis ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1) Persentase dosen berkualitas S3

Persentase dosen tetap (PTN dan PTS) yang memiliki kualifikasi S3 pada akhir tahun berjalan terhadap total dosen ber-NIDN. Dosen berkualifikasi S3 merupakan tolok ukur (*benchmarking*) terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi serta implementasi Tridarma Perguruan Tinggi.

Undang undang guru dan dosen telah mensyaratkan bahwa pada akhir tahun 2015 pendidikan dosen minimal strata 2 (S2) dan suatu perguruan tinggi disyaratkan minimal 30% tenaga dosen harus berpendidikan S3.

Penetapan indikator ini sangat tepat karena semakin banyak tenaga dosen yang berpendidikan doktor (S3) akan meningkatkan kualitas sumber daya input di Universitas Andalas. Peningkatan tingkat pendidikan akan

meningkatkan pola pikir dan wawasan, sehingga pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan lulusan Universitas Andalas.

2) Persentase dosen yang bersertifikat pendidik

Dosen bersertifikat pendidik adalah dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik. Sertifikasi dosen adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada dosen. Program ini merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, dan memperbaiki kesejahteraan hidup dosen, dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya. Sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional jenjang pendidikan tinggi. Proses sertifikasi dilakukan oleh sertifikator, atau asesor, yang diusulkan oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi dosen setelah mengikuti pembekalan sertifikasi, dan mendapatkan pengesahan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sertifikasi dosen merupakan program yang dijalankan berdasar pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Permen Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen.

Pemilihan indikator ini sangat tepat karena semakin besar persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik mengindikasikan semakin baiknya mutu ajar yang diberikan dosen yang bersangkutan.

Analisis capaian kinerja kedua indikator sasaran strategis 'Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia' adalah sebagai berikut : Dari dua indikator Sasaran Strategis ini kedua indikator yang mencapai target 100%, yakni 'Persentase dosen yang bersertifikat pendidik' dengan capaian 100,00% dari target 90,00 persen terealisasi 90,00 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 indikator ini mengalami peningkatan sebesar 1,18% dari 88,82 persen pada tahun 2017 naik menjadi 90,00 persen pada tahun 2018.

Relatif besarnya capaian indikator ini disebabkan karena tingginya semangat dosen untuk memenuhi persyaratan sertifikasi dosen. Jika dibandingkan

dengan realisasi tahun 2017 mengalami peningkatan dari 37,65 persen naik menjadi 40,30 persen pada tahun 2018 atau mengalami peningkatan sebesar 2,65%.

Tabel 3.7 Capaian Sasaran Program Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	Persentase dosen berkualitas S3	37,65	38	40,30	106,05
	Presentase dosen yang bersertifikat pendidik	88,82	90	90	100,00

Secara keseluruhan rata-rata capaian indikator dari Sasaran Strategis 'Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia adalah sebesar 103,03%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian indikator dari sasaran ini di atas target 100%.

9. Sasaran Strategis : Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri

Sasaran Strategis ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja sebagai berikut :

1) Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan

Adalah kerjasama yang dilakukan Universitas Andalas dengan lembaga internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian. Kerjasama pendidikan biasanya menyangkut pertukaran mahasiswa (*student exchange* dan *student mobility*), sandwich dan visiting professor. Sedangkan kerjasama penelitian dilakukan dengan lembaga internasional adalah dalam hal pembiayaan penelitian yang dilakukan oleh dosen Universitas Andalas.

Menjadikan indikator ini tepat sekali karena semakin banyak jumlah kerjasama Universitas Andalas dengan lembaga internasional mengindikasikan bahwa Universitas Andalas semakin dikenal oleh masyarakat internasional baik antar sesama lembaga pendidikan maupun

lembaga internasional lainnya yang bukan bergerak dalam bidang pendidikan. Semakin banyak kerjasama penelitian yang dilakukan Universitas Andalas dengan lembaga internasional mengindikasikan bahwa semakin dikenal Universitas Andalas oleh lembaga internasional dalam riset.

2) Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun

Adalah jumlah mahasiswa asing dari perguruan tinggi luar negeri penerima beasiswa short time yang datang ke Universitas Andalas untuk mengikuti kuliah singkat atau mempelajari mata kuliah tertentu yang mereka inginkan.

Pemilihan indikator ini cukup tepat karena dapat mencerminkan apakah Universitas Andalas dikenal atau tidak oleh masyarakat internasional. Semakin banyak jumlah visiting scholar dari PT luar negeri akan meningkatkan intensitas kerjasama dengan institusi lain di luar negeri.

3) Jumlah PUI

Pusat Unggulan Iptek (PUI) adalah suatu organisasi, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan organisasi lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan-kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna iptek.

Penggunaan indikator ini sangat tepat untuk menggambarkan tingkat kemajuan Universitas Andalas dalam mengembangkan riset bertaraf internasional dan sejauh mana Universitas Andalas dapat berkolaborasi dengan organisasi lainnya

Analisis capaian kinerja ketiga indikator dari sasaran strategis 'Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri' adalah sebagai berikut : Ketiga indikator kinerja dari sasaran strategis ini mencapai 100% yaitu Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan dengan capaian kinerja 120,00% dari target 50 terealisasi 60 dan jumlah PUI dengan capaian kinerja 400% dari target 1 terealisasi 4, jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun capaiannya 100% dari target 26 terealisasi 26.

Capaian indikator dari Sasaran Strategis “Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri” seperti terlihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8. Capaian Sasaran Strategis Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%
Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan	43	50	60	120,00
	Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun	26	26	26	100,00
	Jumlah PUI	1	1	4	400

Dengan demikian secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata realisasi ketiga indikator dari Sasaran Strategis ini mencapai 206,67%. Universitas Andalas harus meningkatkan kegiatan promosi Universitas di Luar Negeri. Universitas Andalas harus berupaya mendatangkan atau memperbanyak jumlah mahasiswa asing dari perguruan tinggi luar negeri penerima beasiswa short time yang datang ke Universitas Andalas untuk mengikuti kuliah singkat atau mempelajari mata kuliah tertentu yang mereka inginkan

Jika dibandingkan dengan tahun 2017 jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri sama, yakni dari 26 orang 2017 menjadi 26 orang pada tahun 2018.

Sedangkan yang menyebabkan tercapainya target indikator Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif apada tahun berjalan disebabkan karena promosi dan sosialisasi yang dilakukan Universitas Andalas. Tidak mungkin pihak lembaga internasional akan bekerjasama dengan Universitas Andalas kalau mereka tidak mengenal Universitas Andalas terlebih dahulu.

10. Sasaran Strategis : Meningkatnya kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi

Sasaran Strategis ini hanya didukung oleh satu indikator kinerja, yaitu Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama.

Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama adalah jumlah pendapatan Universitas Andalas yang dihasilkan dari kerjasama dengan institusi lain, seperti kerjasama penelitian, kerjasama pelatihan (training) dan kerjasama dalam hal konsultasi.

Universitas Andalas mempunyai potensi yang besar untuk memperoleh revenue dari hasil kerjasama ini karena Universitas Andalas mempunyai SDM yang mencukupi, yakni 1.337 orang dosen yang sekaligus juga sebagai peneliti dengan kualifikasi juga cukup baik (142 orang profesor, 550 orang doktor), mempunyai laboratorium yang cukup memadai, dan mempunyai perpustakaan yang cukup memadai.

Pemilihan indikator ini cukup tepat karena semakin besar jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama mengindikasikan kinerja dalam bidang kerjasama cukup baik.

Tabel 3.9. Capaian Sasaran Program Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%
Peningkatan Kontribusi Dana dari Kerjasama dan Komersialisasi	Jumlah Revenue yang Dihasilkan dari Kerjasama	4,2 M	10 M	20 M	200

Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama dengan capaian kinerja sebesar 200% dari target 10 milyar teralisasi 20 milyar. Jika dibandingkan tahun 2017, jumlah revenue yang diperoleh Universitas Andalas dari kerjasama mengalami penurunan dari 4,2 milyar naik menjadi 20 milyar. Kenaikan ini disebabkan karena semakin meningkatnya jumlah dana penelitian dari kerjasama.

b. Realisasi Anggaran

Alokasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi adalah Rp. 505.420.335.000,- (lima ratus lima milyar empat ratus dua puluh juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah) sesuai dengan DIPA 400928 dengan 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut : (1) Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH, (2) dukungan manajemen perguruan tinggi, (3) peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi.

Alokasi anggaran berdasarkan revisi terakhir adalah Rp. 613.794.610.000,- (Enam ratus tiga belas milyar tujuh ratus sembilan puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu rupiah).

Realisasi anggaran pada tahun 2018 ini adalah Rp. 607.857.305.408,- (enam ratus tujuh milyar delapan ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus lima ribu empat ratus delapan rupiah), atau 120,27 % berdasarkan anggaran sebelum direvisi dan 99,03% berdasarkan anggaran revisi terakhir.

Tabel 3.10. Capaian Realisasi Anggaran

No.	Kegiatan	Anggaran (RP)	Realisasi	
			Anggaran (RP)	%
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH	64,200,000,000	64.163.735.636	99.94
2	Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi	253,451,313,000	253,373,472,667	99.97
3	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	296,143,297,000	290,320,097,105	98.03
Total		613.794.610.000	607.857.305.408	99,03

1. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH

Alokasi anggaran pada Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH dengan kode

2642 dan pagu awal sebesar Rp. 45.300.000.000,- (empat puluh lima milyar tiga ratus juta rupiah). Alokasi Anggaran Program Kegiatan ini setelah mengalami revisi naik menjadi Rp. 64.200.000.000,- (enam puluh empat milyar dua ratus juta rupiah) terealisasi Rp. 64.163.735.636,- (enam puluh empat milyar seratus enam puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah). Persentase realisasi anggaran apabila berpedoman dengan pagu awal maka realisasi anggaran sebesar 141,64% sedangkan berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) maka persentase realisasi anggaran sebesar 99,94%.

Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH terdiri dari 5 jenis kegiatan/output yakni (1) layanan perkantoran (2642.001), (2) layanan pembelajaran (2642.002), (3) layanan kegiatan mahasiswa (2642.004), (4) layanan pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan dan SDM (2642.007), (5) operasional rumah sakit pendidikan (2642.009).

Pada kegiatan layanan perkantoran (2642.001) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 24.543.625.000,- (dua puluh empat milyar lima ratus empat puluh tiga juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 24.538.087.890,- (dua puluh empat milyar lima ratus tiga puluh delapan juta delapan puluh tujuh ribu delapan ratus sembilan puluh rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,98%.

Pada kegiatan layanan pembelajaran (2642.002) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 11.859.429.000,- (sebelas milyar delapan ratus lima puluh sembilan juta empat ratus dua puluh sembilan ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 11.858.435.667,- (sebelas milyar delapan ratus lima puluh delapan juta empat ratus tiga puluh lima ribu enam ratus enam puluh enam rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,99%.

Pada kegiatan mahasiswa (2642.004) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 5.625.721.000,- (lima milyar enam ratus dua puluh lima juta tujuh ratus dua puluh satu ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.



5.625.520.874,- (lima milyar enam ratus dua puluh lima juta lima ratus dua puluh ribu delapan ratus tujuh puluh empat rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 100,00%.

Pada kegiatan layanan pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan dan SDM (2642.007) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 3.271.225.000,- (tiga milyar dua ratus tujuh puluh satu juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 3.242.688.359,- (tiga milyar dua ratus empat puluh dua juta enam ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh sembilan rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,13%.

Pada kegiatan operasional rumah sakit pendidikan (2642.009) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 18.900.00.000,- (delapan belas milyar sembilan ratus juta rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 18.899.002.846,- (delapan belas milyar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta dua ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,99%.

2. Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi

Alokasi anggaran untuk Program kegiatan Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi dengan kode 5741 dan pagu awal sebesar Rp. 235.020.335.000,- (dua ratus tiga puluh lima milyar dua puluh juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Pada kegiatan ini alokasi pagu revisi terakhir sebesar Rp. 253.451.313.000,- (dua ratus lima puluh tiga milyar empat ratus lima puluh satu juta tiga ratus tiga belas ribu rupiah) dengan realisasi anggaran mencapai sebesar Rp.253.373.472.667,- (dua ratus lima puluh tiga milyar tiga ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah). Persentase realisasi anggaran apabila berpedoman dengan pagu awal maka realisasi anggaran sebesar 107,81% sedangkan berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) maka persentase realisasi anggaran sebesar 99,97%.



Pada kegiatan Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi merupakan Gaji dan Tunjangan Pegawai pada Perguruan Tinggi, Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran Satker, tunjangan kehormatan Guru Besar dan tunjangan Profesi.

Kegiatan layanan perkantoran terdiri dari (1) pembayaran gaji dan tunjangan PNS (termasuk tunjangan keluarga, struktural, fungsional, profesi dosen, kehormatan profesor, (2) operasional dan pemeliharaan kantor (poliklinik/obat-obatan, pengadaan pakaian dinas, pemeliharaan/perawatan gedung, peralatan, kendaraan bermotor, layanan daya dan jasa, honorarium petugas keamanan, pengelola sistem akuntansi, pengurusan BMN, pengadaan barang dan jasa).

Pada kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 228.417.113.000,- (dua ratus dua puluh delapan milyar empat ratus tujuh belas juta seratus tiga tiga belas ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 228.416.764.430,- (dua ratus dua puluh delapan milyar empat ratus enam belas juta tujuh ratus enam puluh empat ribu empat ratus tiga puluh rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,99%.

Pada kegiatan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran dialokasikan anggaran sebesar Rp. 25.034.200.000,- (dua puluh lima milyar tiga puluh empat juta dua ratus ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 24.956.708.237 (dua puluh empat juta sembilan ratus lima puluh enam juta tujuh ratus delapan ribu dua ratus tiga puluh tujuh rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,69%. Adanya sisa anggaran pada kegiatan ini merupakan sisa dari pada belanja pada masing-masing kegiatan. Adapun sisa anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 77.491.763,- (tujuh puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh tiga rupiah) yang merupakan sisa dari pada belanja pada masing-masing kegiatan.

Ini merupakan efisiensi dari belanja pada masing-masing kegiatan pada Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran.

3. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi

Alokasi anggaran pada kegiatan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi dengan kode 5742 pada alokasi pagu awal sebesar Rp. 225.100.000.000,- (dua ratus dua puluh lima milyar seratus juta rupiah). Alokasi Anggaran Program Kegiatan ini setelah mengalami revisi ke-7 alokasi naik menjadi Rp. 296.143.297.000,- (dua ratus sembilan puluh enam milyar seratus empat puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah) karena adanya penambahan pagu pada dana PNPB sebesar Rp. 71.043.297.000,- (tujuh puluh satu milyar empat puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah).

Semua kegiatan berjalan sebagai mana mestinya sehingga capaian Realisasi Anggaran pada Layanan Tri Dharma di Perguruan Tinggi ini apa bila dilihat dari target awal Tahun 2018 dengan Alokasi sebesar 225.100.000.000,- (dua ratus dua puluh lima milyar seratus juta rupiah),- terealisasi sebesar Rp. 290.320.097.105,- (dua ratus sembilan puluh milyar tiga ratus dua puluh juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus lima rupiah) dengan persentase capaiannya sebesar 128,97%. Apabila dilihat Pagu Anggaran Revisi akhir yaitu Revisi ke-7 pagu telah berubah menjadi Rp. 296.143.297.000,- (dua ratus sembilan puluh enam milyar seratus empat puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah) dan dibandingkan dengan realisasi maka secara persentase realisasinya mencapai 98,03%.

Kegiatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi terdiri dari (1) Layanan Pendidikan (5742.001), (2) Penelitian (5742.002), (3) Pengabdian kepada Masyarakat (5742.003), (4) Sarana/prasarana pendukung pembelajaran (5742.004), (5) Sarana/prasarana pendukung perkantoran (5742.005), dan (6) Layanan Perkantoran (5742.994).

Pada kegiatan Layanan Pendidikan (5742.001) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 87.102.100.000,- (delapan puluh tujuh milyar seratus dua juta seratus ribu rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-7 menjadi Rp. 98.942.779.000,- (sembilan puluh delapan milyar sembilan ratus empat puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah). Realisasi



anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 98.488.394.095,- (sembilan puluh delapan milyar empat ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu sembilan puluh lima rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 113,07, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 99,54%.

Pada kegiatan Penelitian (5742.002) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 33.685.100.000,- (tiga puluh tiga milyar enam ratus delapan puluh lima juta seratus ribu rupiah). Anggaran ini mengalami penurunan setelah revisi ke-7 menjadi Rp. 32.706.700.000,- (tiga puluh dua milyar tujuh ratus enam juta tujuh ratus ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 28.392.983.840,- (dua puluh delapan milyar tiga ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 84,29%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 86,81%.

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (5742.003) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 3.635.500.000,- (tiga milyar enam ratus tiga puluh lima juta lima ratus ribu rupiah). Anggaran ini mengalami penurunan setelah revisi ke-7 menjadi Rp. 2.157.436.000,- (dua milyar seratus limapuluh tujuh juta empat ratus tiga puluh enam ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 1.987.891.558,- (satu milyar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu lima ratus lima puluh delapan rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 54,68%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 92,14%.

Pada kegiatan Sarana/prasarana pendukung pembelajaran (5742.004) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 8.885.050.000,- (delapan milyar delapan ratus delapan puluh lima juta lima puluh ribu rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-7 menjadi Rp. 16.812.650.000,- (enam belas milyar delapan ratus dua belas juta enam ratus lima puluh ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp.

16.779.598.744,- (enam belas milyar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus empat puluh empat rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 188,85%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 99.80%.

Pada kegiatan Sarana/prasarana pendukung perkantoran (5742.005) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 10.242.000.000,- (sepuluh milyar delapan ratus empat puluh dua juta rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-7 menjadi Rp. 55.787.036.000,- (lima puluh lima milyar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta tiga puluh enam ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 55.630.263.781,- (lima puluh lima milyar enam ratus tiga puluh juta dua ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh satu rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 543,16%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 99.72%.

Pada kegiatan Layanan perkantoran (5742.994) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 81.550.250.000,- (delapan puluh satu milyar lima ratus lima puluh juta dua ratus lima puluh ribu rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-7 menjadi Rp. 89.736.696.000,- (delapan puluh sembilan milyar tujuh ratus tiga puluh enam juta enam ratus sembilan puluh enam ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 89.040.965.087,- (delapan puluh sembilan milyar empat puluh juta sembilan ratus enam puluh lima ribu delapan puluh tujuh rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 109,19%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 99.03%.

REVISI DIPA SP DIPA-042.01.2.400928/2018

Apabila terjadi perubahan rencana kegiatan dalam pelaksanaan anggaran, maka harus dilakukan revisi DIPA. Dalam tahun 2018 terjadi tujuh kali revisi DIPA-042.01.2.400928/2018 dengan rincian sebagai berikut :

**REVISI KE- 1**

Pada tanggal 157 Mei 2018 dilakukan Revisi ke-1 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp : 8980-4350-7781-0532. Pagu DIPA tidak mengalami perubahan tetap sebesar Rp. 505.420.335.000,- (lima ratus lima milyar empat ratus dua puluh juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Revisike-1 ini dilakukan berkaitan karena : (1) adanya perubahan pejabat perbendaharaan (pejabat penandatanganan SPM) dari semula Prof. Dr. Syafrizal Sy, S.Si, M.Si. menjadi Isnaretni, SE. dan perubahan Halaman III DIPA, (2) pencantuman saldo awal kas di halaman I.A DIPA Petikan BLU Universitas Andalas tahun anggaran 2018 sebesar Rp. 68.296.478.839,- (enam puluh delapan milyar dua ratus sembilan puluh enam juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah), (3) Pergeseran rincian anggaran-anggaran antar detil/akun/sub komponen/komponen/keluaran dalam 1 (satu) kegiatan yang sama dalam rangka mempercepat pencapaian kinerja Satker BLU Universitas Andalas .

REVISI KE- 2

Pada tanggal 31 Mei 2018 dilakukan Revisi ke-2 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 2893-0648-2983-1143 Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2018 ini mengalami perubahan, yakni naik dari Rp. 505.420.335.000,- (lima ratus lima milyar empat ratus dua puluh juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah) menjadi Rp. 512.231.635.000,- (lima ratus dua belas milyar dua ratus tiga puluh satu juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena hal berikut : (1) Adanya tambahan alokasi anggaran operasional dan pemeliharaan perkantoran (Komponen 002) sebesar Rp.6.811.300.000,- (enam milyar delapan ratus sebelas juta tiga ratus ribu rupiah) dari sumber dana Rupiah Murni sesuai dengan surat Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti Nomor 1130/A.A1/PR/2018 tanggal 16 Maret 2018, (2) Alokasi anggaran Komponen 002 Unand TA 2018 mengalami perubahan dari semula sebesar Rp.18.222.900.000,- menjadi Rp.25.034.200.000, (3) Tambahan alokasi anggaran Rupiah Murni (rutin) TA 2018 ini sesuai dengan

kriteria yang dipersyaratkan, harus dipindah-tempatkan (tukar guling) dengan alokasi anggaran PNBPN BLU Unand dan dialihkan penggunaannya untuk menyelesaikan salah satu gedung mangkrak (terbengkalai) sesuai berita acara hasil audit BPKP pada bulan Oktober tahun 2016 yang lalu yaitu untuk pekerjaan Pembangunan lanjutan Gedung Kuliah dan Jurusan Ilmu Politik FISIP Universitas Andalas dengan nilai sebesar Rp.6.811.300.000,- (enam milyar delapan ratus sebelas juta tiga ratus ribu rupiah).

REVISI KE- 3

Pada tanggal 18 September 2018 dilakukan Revisi ke-3 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 5419-6816-0424-7467 Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2018 mengalami perubahan dari Rp. 512.231.635.000,- (lima ratus dua belas milyar dua ratus tiga puluh satu juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah) naik menjadi Rp. 531.131.635.000,- (lima ratus tiga puluh satu milyar seratus tiga puluh satu juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena (1) Adanya tambahan alokasi anggaran dana BOPTN sebesar Rp.18.900.000.000,- (delapan belas milyar sembilan ratus juta rupiah) berdasarkan surat Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti Nomor 2663/A.A1/PR/2018 tanggal 26 Juni 2018 hal Tambahan Alokasi Bantuan Operasional untuk RSP Universitas Andalas Tahun 2018, (2) Alokasi dana BOPTN Unand TA 2018 mengalami perubahan dari semula sebesar Rp.45.300.000.000,- menjadi Rp.64.200.000.000.

REVISI KE-4

Pada tanggal 5 November 2018 dilakukan Revisi ke-4 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 7099-0537-3070-9737 Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2018 mengalami peningkatan dari Rp. 531.131.635.000,- (lima ratus tiga puluh satu milyar seratus tiga puluh satu juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah) menjadi Rp. 542.751.313.000,- (lima ratus empat puluh dua milyar tujuh ratus lima puluh satu juta tiga ratus tiga belas ribu rupiah).



Revisi ini dilakukan karena : (1) Adanya tambahan alokasi belanja pegawai Unand TA 2018 sebesar Rp.11.619.678.000,- (sebelas milyar enam ratus sembilan belas juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah), (2) Alokasi dana RM Unand TA 2018 mengalami perubahan dari semula sebesar Rp.216.797.435.000,- (dua ratus enam belas milyar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh lima ribu rupiah) menjadi Rp.228.417.113.000,- (dua ratus dua puluh delapan milyar empat ratus tujuh belas juta seratus tiga belas ribu rupiah).

REVISI KE- 5

Pada tanggal 30 November 2018 dilakukan Revisi ke-5 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 0405-0893-0576-7510. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2018 mengalami peningkatan dari Rp. 542.751.313.000,- (lima ratus empat puluh dua milyar tujuh ratus lima puluh satu juta tiga ratus tiga belas ribu rupiah) menjadi Rp. 565.261.313.000,- (Lima ratus enam puluh lima milyar dua ratus enam puluh satu juta tiga ratus tiga belas ribu rupiah) atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 22.510.000.000,- (dua puluh dua milyar lima ratus sepuluh juta rupiah).

Revisi ini dilakukan karena : (1) Revisi penambahan dan penggunaan anggaran belanja yang bersumber dari PNBPN di atas pagu APBN berupa penambahan pagu dalam ambang batas 10% dari PNBPN dalam rangka penyediaan alokasi peningkatan kapasitas dan kualitas layanan BLU karena terlampauinya target pendapatan PNBPN BLU Unand TA 2018, (2) Alokasi dana PNBPN Unand TA 2018 mengalami perubahan dari semula sebesar Rp.225.100.000.000,- (dua ratus dua puluh lima milyar seratus juta rupiah) menjadi Rp.247.610.000.000,- (dua ratus empat puluh tujuh milyar enam ratus sepuluh juta rupiah), (3) Pembayaran tunggakan belanja BLU Unand TA 2017 berdasarkan surat Inspektur Jenderal Kemenristekdikti No. 1825/G.G2/LHV/2018 tanggal 24 Oktober 2018 hal Laporan Hasil Verifikasi Tunggakan atas Belanja Barang dan Belanja Modal BLU sebesar Rp.1.969.080.865,- (satu milyar sembilan ratus enam puluh sembilan juta



delapan puluh ribu delapan ratus enam puluh lima rupiah) TA 2017 pada Universitas Andalas, (4) Penyelesaian pagu minus terkait non belanja pegawai Unand TA 2018 berdasarkan surat Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat No. S-842/WPB.03/2018 tanggal 26 November 2018 hal Data Pagu Minus Belanja Tahun Anggaran 2018, (5) Perubahan halaman III DIPA dan pergeseran rincian anggaran anggaran antar detil/ akun/ sub komponen/ komponen/ keluaran dalam 1 (satu) kegiatan yang sama dalam rangka mempercepat pencapaian kinerja Satker BLU Unand.

REVISI KE- 6

Pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan Revisi ke-6 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 0196-0641-2921-7404. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2018 mengalami peningkatan dari Rp. 565.261.313.000,- (Lima ratus enam puluh lima milyar dua ratus enam puluh satu juta tiga ratus tiga belas ribu rupiah) menjadi Rp. 613.794.610.000,- (enam ratus tiga belas milyar tujuh ratus sembilan puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena (1) Penggunaan anggaran belanja yang bersumber dari PNBPN di atas pagu APBN dalam rangka penyediaan alokasi untuk peningkatan kapasitas dan kualitas layanan BLU yang disebabkan realisasi pendapatan Satker BLU Unand TA 2018 yang telah diterbitkan pengesahannya sampai dengan tanggal 27 Desember 2018 sudah mencapai sebesar Rp.266.562.950.902,00. Sementara alokasi pagu belanja PNBPN BLU yang tersedia dalam DIPA Unand TA 2018 baru sebesar Rp.247.610.000.000,00 dan realisasi belanja PNBPN BLU Unand TA 2018 sampai akhir bulan Desember 2018 mencapai sebesar Rp.296.143.297.000,00 sehingga realisasi PNBPN BLU tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan belanja yang bersumber dari PNBPN BLU, (2) Untuk memenuhi kebutuhan belanja pada butir (1), maka Satker BLU Unand akan menggunakan saldo awal kas BLU Unand TA 2018 sebesar Rp.29.580.346.098,- (dua puluh sembilan milyar lima ratus delapan puluh juta



tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan puluh delapan rupiah) dalam rangka *mismatch* dan akan menggunakan penambahan pagu dalam ambang batas sebesar Rp.18.952.950.902,- (delapan belas milyar sembilan ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh ribu sembilan ratus dua rupiah), (3) Pergeseran rincian anggaran antar detil/ akun/ sub komponen/ komponen/ keluaran dalam 1 (satu) kegiatan yang sama dalam rangka mempercepat pencapaian kinerja Satker BLU Unand.

REVISI KE- 7

Pada tanggal 22 Januari 2019 dilakukan Revisi ke-7 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 0196-0641-2921-7404. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2018 tidak mengalami perubahan tetap sebesar Rp. 613.794.610.000,- (enam ratus tiga belas milyar tujuh ratus sembilan puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena untuk menutupi pagu minus dalam akun atau hanya untuk penyesuaian administratif, tidak mengakibatkan pengeluaran negara dan digunakan sebagai bahan untuk penyusunan Laporan Keuangan Unand Tahun Anggaran 2018.

Lebih jelasnya revisi DIPA ini dapat dilihat pada pada Lampiran 2.

BAB IV P E N U T U P

a. Tinjauan Umum

Laporan Kinerja Universitas Andalas ini mencakup semua aspek pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya mewujudkan kinerja yang baik dengan melaksanakan program kerja sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Andalas 2014-2018. Unand sebagai salah satu satker dari Kemenristekdikti maka renstra Unand juga harus sejalan dengan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019. sehingga Renstra Unand direvisi menjadi Renstra 2015-2019 yang sasaran strategis dan indikator kerjanya disesuaikan /diselaraskan dengan Renstra Kemenristekdikti.

Realisasi pencapaian kinerja pada pilar pertama yaitu dalam rangka meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pendidikan, Universitas Andalas berhasil meningkatkan penambahan daya tampung mahasiswa, penambahan fakultas dan program studi baru, sesuai dengan tingkat kebutuhan dunia kerja, disamping itu juga untuk meningkatkan jumlah mahasiswa penerima bantuan beasiswa.

Dibidang peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, keberhasilan yang dicapai adalah semakin mantapnya pelaksanaan pembelajaran, dan produktivitas lulusan, semakin meningkat baik segi kualitas maupun segi kuantitas. Angka Efisiensi Edukasi 19,3 mengalami peningkatan dari tahun lalu.

Berdasarkan pengukuran kinerja dari 10 (sepuluh) sasaran strategis capaian rata-rata adalah sebesar 139,28% dengan rincian capaian masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran hanya mencapai 90,33%
- 2) Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan mencapai 123,15%
- 3) Tercapainya peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan mencapai 132,64%



- 4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan mencapai 173,33%
- 5) Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi mencapai 310,39%
- 6) Menguatnya kapasitas inovasi mencapai 400%
- 7) Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas mencapai 116,90%
- 8) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia mencapai 103,03%
- 9) Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri mencapai 206,67%
- 10) Peningkatan Kontribusi Dana dari Kerjasama dan Komersialisasi mencapai 200,00%

Capaian rata-rata realisasi tahun 2018 sebesar 185,64% mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian rata-rata tahun 2017 yakni sebesar 139,28%, atau mengalami peningkatan sebesar 31,65%.

Realisasi anggaran pada tahun 2018 adalah Rp. 607.857.305.408,- (enam ratus tujuh milyar delapan ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus lima ribu empat ratus delapan rupiah), dengan persentase 120,27 % berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 505.420.335.000,- (lima ratus lima milyar empat ratus dua puluh juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Namun jika berdasarkan revisi anggaran terakhir dengan pagu anggaran sebesar Rp. 613.794.610.000,- (Enam ratus tiga belas milyar tujuh ratus sembilan puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu rupiah) maka persentase realisasinya adalah sebesar 99,03%.

Kegiatan yang dibiayai oleh anggaran Universitas Andalas TA 2018 terbagi atas 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut : (1) Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH, (2) Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi, dan (3) Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan penelitian, baik dari segi jumlah judul

penelitian dan pengabdian tapi juga dari peningkatan jumlah dana yang diterima, serta semakin banyaknya jumlah staf dosen yang terlibat untuk melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, dan juga telah dapat Menggerakkan Potensi Lokal dan Keunggulan Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Bidang kerjasama juga sudah banyak mengalami kemajuan. Jumlah kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun 2018 adalah 60 kerjasama, dan Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri adalah 26 visiting scholar.

b. Tinjauan Khusus

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Universitas Andalas tahun 2018, Pengukuran kinerja berdasarkan kepada Perjanjian Kinerja yang di buat antara Rektor dan Menteri Ristekdikti, dengan berpedoman kepada Renstra Bisnis Universitas Andalas tahun 2014-2018 yang direvisi menjadi Renstra Unand tahun 2015-2019, dengan 10 Sasaran Strategis dan 30 indikator kinerja.

Kalau dilihat dari sasaran yang ditetapkan selama tahun 2018, terdapat 4 Sasaran Strategis yang melebihi 150%, 4 Sasaran Strategis realisasinya mencapai 100%-150%, dan hanya 2 Sasaran Strategis yang capaiannya kurang dari 100%, yakni Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas pembelajaran hanya mencapai 88,66% dan Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia hanya mencapai 98,20%.

Untuk itu pada tahun mendatang Unand harus meningkatkan kedua sasaran strategis ini karena pembelajaran merupakan core bisnis Unand dan kualitas SDM merupakan penunjang utama dari core bisnis Unand.

Namun kalau dilihat dari sisi indikator kinerja dari 30 indikator kinerja masih ada 3 (tiga) indikator yang realisasi tidak mencapai 100% yaitu :

- 1) Rasio afirmasi dengan capaian 68,20%.
- 2) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi dengan capaian 72,94%.
- 3) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha 81,43%.



Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Rektor Universitas Andalas dengan Menteri Ristekdikti



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Jakarta 10270
Telepon: +6221-57946100 (Hunting)
Laman: <http://www.ristekdikti.go.id>



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Tafdil Husni, SE., MBA
Jabatan : Rektor Universitas Andalas

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang, Januari 2018

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak


Prof. Dr. Tafdil Husni, SE., MBA



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Jakarta 10270
Telepon: +6221-57946100 (Hunting)
Laman: <http://www.ristekdikti.go.id>

Tingkat Perguruan Tinggi Negeri (Universitas Andalas)**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
PERGURUAN TINGGI NEGERI**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja 2018		Target
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1	Rasio Afirmasi	40%
	2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	140
	3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	17%
	4	Persentase Prodi terakreditasi Minimal (B)	80%
	5	Persentase lulusan yang langsung bekerja	32%
	6	Jumlah mahasiswa berprestasi	105
Meningkatnya kualitas kelembagaan	1	Ranking PT Nasional	12
	2	Akreditasi Institusi	A
	3	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	1
	4	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1	Persentase dosen berkualifikasi S3	38%
	2	Persentase dosen bersertifikat pendidik	90%
	3	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	33%
	4	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	11%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1	Jumlah publikasi internasional	500
	2	Jumlah KI yang didaftarkan	100
	3	Jumlah sitasi karya ilmiah	5000
	4	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	1
	5	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	15%
	6	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	19
	7	Jumlah prototipe R&D	5
	8	Jumlah prototipe industri	5
Menguatnya kapasitas inovasi	1	Jumlah produk inovasi	5
Terwujudnya tata kelola yang baik	1	Opini laporan keuangan oleh kantor akuntan publik	WTP



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Jakarta 10270

Telepon: +6221-57946100 (Hunting)

Laman: <http://www.ristekdikti.go.id>

	Kegiatan	Anggaran
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH	Rp. 45.300.000.000
2	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	Rp. 235.020.335.000
3	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 225.100.000.000
	Total	Rp. 505.420.335.000

Padang, Januari 2018

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Andalas



[Signature]
Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak



[Signature]
Prof. Dr. Tafdil Husni, SE., MBA

Lampiran 2. Capaian Kinerja Per Indikator Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
			2018	2018	
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Rasio Afirmasi	40%	27,28%	68,20
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	140	114	81,43
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	17%	12,4%	72,94
		Persentase Prodi terakreditasi minimal (B)	80%	87,6%	109,50
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	32%	63,63%	198,84
		Jumlah mahasiswa berprestasi	105	146	139,04
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Rangking PT Nasional	12	10	120,00
		Akreditasi Institusi	A	A	100,00
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	1	1	100,00
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1	4	400,00
3	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S3	38%	40,3%	106,05
		Persentase dosen yang bersertifikat pendidik	90%	90%	100,00
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	33%	33	100,00
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	11%	11	100,00
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi Internasional	500	850	170,00
		Jumlah KI yang didaftarkan	100	319	319,00
		Jumlah sitasi karya ilmiah	5000	6128	122,56
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	1	3	300,00
		Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	15%	15%	100,00
		Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	19	50	263,16
		Jumlah prototype R&D	5	80	1600,0
		Jumlah prototype Industri	5	20	400,00
5	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	5	20	400,00
6	Terwujudnya tata kelola yang baik	Opini laporan keuangan oleh kantor akuntan publik	WTP	WTP	100,00

Anggaran...

No.	Kegiatan	Anggaran (RP)	Realisasi	
			Anggaran (RP)	%
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH	64.200.000.000	64.163.735.636	99,94
2	Dukungan manajemen PTN/KOPERTIS	253.451.313.000	253.373.472.667	99,97
3	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	296.143.297.000	290.320.097.105	98,03
Total		613.794.610.000	607.857.305.408	99,03

Lampiran 3. Revisi Anggaran Unand Tahun 2018 Menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output

Kode	Program/Output/Kegiatan	Awal 2 Januari	Revisi 1 15 Mei	Revisi 2 31 Mei	Revisi 3 18-Sep	Revisi 4 5-Nov	Revisi 5 30-Nov	Revisi 6 31 Des	Revisi 7 22 Januari 2017
400928 :	DIPA 400928	505,420,335,000	505,420,335,000	512,231,635,000	531,131,635,000	542,751,313,000	565,261,313,000	613,794,610,000	613,794,610,000
	- Rupiah Murni :	280,320,335,000	280,320,335,000	287,131,635,000	306,031,635,000	317,651,313,000	317,651,313,000	317,651,313,000	317,651,313,000
	- PNBP :	225,100,000,000	225,100,000,000	225,100,000,000	225,100,000,000	225,100,000,000	247,610,000,000	296,143,297,000	296,143,297,000
2642.001	Layanan Perkantoran Sakter	22,737,993,000	24,543,625,000	24,543,625,000	24,543,625,000	24,543,625,000	24,543,625,000	24,543,625,000	24,543,625,000
2642.002	Layanan Pembelajaran	12,740,758,000	11,629,945,000	11,629,945,000	11,629,945,000	11,629,945,000	11,859,429,000	11,859,429,000	11,859,429,000
2642.004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	6,245,349,000	5,855,205,000	5,855,205,000	5,855,205,000	5,855,205,000	5,625,721,000	5,625,721,000	5,625,721,000
2642.007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	3,575,900,000	3,271,225,000	3,271,225,000	3,271,225,000	3,271,225,000	3,271,225,000	3,271,225,000	3,271,225,000
2642.009	Operasional Rumah Sakit	0	0	0	18,900,000,000	18,900,000,000	18,900,000,000	18,900,000,000	18,900,000,000
5741.994	Layanan Perkantoran	235,020,335,000	235,020,335,000	241,831,635,000	241,831,635,000	253,451,313,000	253,451,313,000	253,451,313,000	253,451,313,000
5742.001	Layanan Pendidikan	87,102,100,000	86,092,100,000	87,940,060,000	87,940,060,000	87,940,060,000	98,942,779,000	98,942,779,000	98,942,779,000
5742.002	Penelitian	33,685,100,000	33,685,100,000	33,685,100,000	33,685,100,000	33,685,100,000	33,685,100,000	32,706,700,000	32,706,700,000
5742.003	Pengabdian Masyarakat	3,635,500,000	3,391,500,000	3,391,500,000	3,391,500,000	3,391,500,000	3,391,500,000	2,157,436,000	2,157,436,000
5742.004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	8,885,050,000	9,163,050,000	15,974,350,000	15,974,350,000	15,974,350,000	15,974,350,000	16,812,650,000	16,812,650,000
5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	10,242,000,000	11,218,000,000	14,618,000,000	14,618,000,000	14,618,000,000	26,125,281,000	55,787,036,000	55,787,036,000
5742.994	Layanan Perkantoran	81,550,250,000	81,550,250,000	69,490,990,000	69,490,990,000	69,490,990,000	69,490,990,000	89,736,696,000	89,736,696,000
	Total Anggaran Unand Tahun 2018	505,420,335,000	505,420,335,000	512,231,635,000	531,131,635,000	542,751,313,000	565,261,313,000	613,794,610,000	613,794,610,000



Lampiran 4. Realisasi Anggaran Unand Tahun 2018 Menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output

Kode	Program/Output/Kegiatan	Awal	Revisi Akhir	Realisasi	% Realisasi dari Anggaran Awal	% Realisasi dari Revisi 7
400928 :	DIPA 400928	505,420,335,000	613,794,610,000	607,857,305,408	120.27	99.03
	- BOPTN	45,300,000,000	64,200,000,000	64,163,735,636	141.64	99.94
	- Rupiah Murni :	235,020,335,000	253,451,313,000	253,373,472,667	107.81	99.97
	- PNPB :	225,100,000,000	296,143,297,000	290,320,097,105	128.97	98.03
2642.001	Layanan Perkantoran Satker	22,737,993,000	24,543,625,000	24,538,087,890	107.92	99.98
2642.002	Layanan Pembelajaran	12,740,758,000	11,859,429,000	11,858,435,667	93.07	99.99
2642.004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	6,245,349,000	5,625,721,000	5,625,520,874	90.08	100.00
2642.007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	3,575,900,000	3,271,225,000	3,242,688,359	90.68	99.13
2642.009	Operasional Rumah Sakit	0	18,900,000,000	18,899,002,846	0.00	99.99
5741.994	Layanan Perkantoran	235,020,335,000	253,451,313,000	253,373,472,667	107.81	99.97
5742.001	Layanan Pendidikan	87,102,100,000	98,942,779,000	98,488,394,095	113.07	99.54
5742.002	Penelitian	33,685,100,000	32,706,700,000	28,392,983,840	84.29	86.81
5742.003	Pengabdian Masyarakat	3,635,500,000	2,157,436,000	1,987,891,558	54.68	92.14
5742.004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	8,885,050,000	16,812,650,000	16,779,598,744	188.85	99.80
5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	10,242,000,000	55,787,036,000	55,630,263,781	543.16	99.72
5742.994	Layanan Perkantoran	81,550,250,000	89,736,696,000	89,040,965,087	109.19	99.22
Total Anggaran Unand Tahun 2018		505,420,335,000	613,794,610,000	607,857,305,408	120.27	99.03